

**PENGARUH OBJEKTIVITAS DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA INSPEKTORAT DAERAH
PROVINSI GORONTALO**

OLEH :

NUZUL A ONGE

E.11.16.056

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSANGORONTALO
GORONTALO
2020**

**PENGARUH OBJEKTIVITAS DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI
GORONTALO**

OLEH

NUZUL A. ONGE

E.11.16.056

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

Telah disetujui dan siap untuk diseminarkan

Gorontalo..... 2020

Menyetujui,

Pembimbing I *Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak*
14/09/20
Acc 8 usik
Mulyana
Dr. Arifin, SE., M.Si
NIDN : 0907077401

Pembimbing II
Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak
NIDN: 0907039101

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH OBJEKTIVITAS DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT
DAERAH PROVINSI GORONTALO

Oleh

NUZUL A. ONGE

E11.16.056

Telah Memenuhi syarat dan Dipertahankan pada komisi Ujian
Akhir

Hari/Tanggal :Selasa, 28 Juli 2020

Komisi Penguji :

1. Dr. Bala Bakri, SE., MM
2. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
3. Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak
4. Dr. Arifin, SE., M.Si
5. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak

Mengetahui



Ketua Program Studi Akuntansi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Gorontalo, 10 juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



E1116056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dalam satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu

(QS Al-Insyirah 5-8)

Man Jadda, Wajada

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil

(Peribah Arab)

Harapan dan impian akan menjadi kenyataan jika kita memiliki keberanian dan keyakinan untuk mewujudkannya

(penulis)

Skrripsi ini kupersembahkan :

1. Untuk Kedua Orang Tuaku yang Tak Pernah Henti Memberikan Doa, Dukungan Serta Kasih Sayang Kepadaku
2. Untuk Saudara-saudaraku yang Telah Membantuku
3. Untuk Teman-Teman Seperjuanganku Ak.A16

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa , karena atas berkat dan Rahma-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian ini dengan judul **“PENGARUH OBJEKTIVITAS & INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT”** sesuai dengan yang di rencanakan . Usulan penelitian ini di buat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi.Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah perbaikan demi kesempurnaan penelitian ini.

Penyusunan penelitian ini, berbagai kesulitan dan hambatan yang dialami dalam penulisan ini, namun berkat Rahmat dan petunjuk dari Allah SWT serta dukungan dan sumbangsih pemikiran dari segenap pihak, terutama bimbingan serta dorongan dari dosen pembimbing dan doa dari orang tua yang penulis rasakan selama ini atas jasa-jasa yang di berikan secara tulus dan ikhlas.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Usulan Penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Ichsan Gaffar, SE,M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Goronalo, Bapak Dr. Ariawan, S.Psi.,SE.,MM , Selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, SE.,Ak.,M.Si, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Arifin SE.,M.Si, Selaku Pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini, Ibu Rizka Yunika Ramly, SE.,M.Ak, Selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini .

Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama ini, serta Ucapan Terima kasih banyak kepada Orang Tua yang selalu mendukung dan mendoakan saya.serta teman-teman mahasiswa seangkatan Jurusan Akuntansi Reguler yang tidak bisa di sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi dalam proses penyusunan penelitian ini.

Akhir kata, semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut.

Gorontalo, 10 juli 2020

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of objectivity (X1) and auditor independence (X2) partially and simultaneously on audit quality (Y) at the regional inspectorate of Gorontalo province. The respondents in this study were auditors who worked at the regional inspectorate of Gorontalo province and this research uses a quantitative approach. Data collection through statements that are tested through two stages, namely validity and reliability tests for each statement item contained in the statement list. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variable objectivity (X1) and auditor independence (X2) simultaneously have a positive and significant effect on audit quality (Y) at the Gorontalo province inspectorate of 0.656 atau (65.6) and 0.344 or (34.4%) influenced by other variables not studied. The objectivity variable (X1) partially has a positive and significant effect on audit quality (Y) at the Gorontalo provincial inspectorate of 0.180 or (18%) with a probability value less than 0.05, namely 0.007 and the independent variable (X2) partially affects positive and significant towards audit quality (Y) at the regional inspectorate of Gorontalo province of 0.399 or (39.9%) with a probability smaller than 0.05, which is equal to 0

Keywords : objectivity, independence, audit quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Objektivitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) secara parsial maupun simultan terhadap Kualitas Audit (Y) Pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo. Responden pada penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo dan Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pengumpulan data pokok melalui pernyataan yang di uji melalui dua tahap yaitu ujivaliditas dan uji realibilitas untuk setiap item pernyataan yang terdapat dalam daftar pernyataan. Data dianalisis dengan menggunakan Analisa regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan pada variabel Objektivitas (X1) dan Independensi (X2) secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo sebesar 0,656 atau (65.6%) dan 0,344 atau (34.4) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel Objektivitas (X1) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo sebesar 0,180 atau (18%) dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,007 dan Variabel Independensi (X2) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo sebesar 0,399 atau (39.9%) dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.

Kata kunci : Objektivitas, Independensi, Kualitas Audit

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Masalah Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAU PUSTAKA, KERANGKA, DAN HIPOTESIS	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Auditing.....	7
2.1.1.1 Defenisi Auditing	7
2.1.1.2 Tujuan Audit.....	8
2.1.1.3 Jenis-jenis Audit	9
2.1.2 Auditor Internal.....	11
2.1.2.1 Defenisi Auditor Internal.....	11
2.1.2.2 Fungsi Auditor.....	12
2.1.2.3 Prinsip Etika Audit Internal.....	12
2.1.3 Objektivitas Auditor.....	13
2.1.3.1 Defenisi Objektivitas Auditor.....	13
2.1.3.2 Penerapan Standar Auditing	14
2.1.3.3 Indikator Objektivitas	15
2.1.4 Independensi Auditor	16
2.1.4.1 Defenisi Independensi	16

2.1.4.2 Klasifikasi Independensi.....	16
2.1.4.3 Indikator Independensi	17
2.1.5 Kualitas Audit	18
2.1.5.1 Defenisi Kualitas Audit	18
2.1.5.2 Standar Prilaku Audit Internal.....	19
2.1.5.3 Indikator Kualitas Audit	21
2.1.6 Penelitian Terdahulu	23
2.2 Kerangka Pemikiran.....	24
2.3 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN	26
3.1 Obyek Penelitian	26
3.2 Metode Penelitian.....	26
3.2.1 Metode Penelitian yang digunakan	26
3.2.2 Operasional Variabel.....	27
3.2.3 Populasi dan Sampel	29
3.2.3.1 Populasi	29
3.2.3.2 Sampel	31
3.2.4 Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data.....	31
3.2.4.1 Jenis Data dan Sumber Data.....	31
3.2.4.2 Tehnik Pengumpulan Data	32
3.2.5 Prosedur Pengujian dan Instrumen Penelitian.....	33
3.2.5.1 Uji Validitas.....	33
3.2.5.2 Uji Realibilitas.....	35
3.2.5.3 Metode Analisis Data	35
3.2.5.4 Pengujian Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.1 Sejarah Inspektorat provinsi Gorontalo	40
4.1.2 Struktur Organisasi Inspektorat Provinsi Gorontalo	41
4.1.3 Visi dan Misi inspektorat Provinsi Gorontalo.....	43
4.2 Hasil Penelitian	43
4.2.1 Karakteristik Responden	44
4.2.2 Deskriptif Karakteristik Penelitian.....	47
4.2.3 Hasil Uji Validitas.....	54
4.2.4 Hasil Uji Realibilitas	57
4.2.5 Pengujian Prasyarat	59
4.2.5.1 Uji Normalitas	59
4.2.5.2 Uji Multikolinieritas	62
4.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.2.6 Pengujian Hipotesis.....	64
4.2.6.1 Uji Analisis Linear Berganda	64
4.2.6.2 Uji F	65
4.2.6.3 Uji T	66
4.2.6.4 Koefesien Determinasi	67

4.2.7 Hasil Uji Hipotesis	67
4.2.7.1 Objektivitas dan Independensi Berpengaruh Terhadap kualitas Audit.....	67
4.2.7.2 Objektivitas Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit	68
4.2.7.3 Independensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit...	68
 4.3 Pembahasan	68
4.3.1 Objektivitas dan Independensi Berpengaruh terhadap Kualitas Audit	69
4.3.2 Objektivitas Berpengaruh terhadap Kualitas Audit	71
4.3.3 Independensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian terdahulu	23
Tabel 3.1 : Operasional variabel Objektivitas X1	27
Tabel 3.2 : Operasional variabel Objektivitas X2	27
Tabel 3.3 : Operasional variabel Kualitas Audit Y	28
Tabel 3.4 : Bobot nilai variabel.....	29
Tabel 3.5 : Jumlah Populasi Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo	30
Tabel4.1 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 :Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4.3 : Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.4 : Distribusi Responden Berdasarkan Lama Berprofesi	46
Tabel 4.5 : Kriteria Interpretasi Skor	47
Tabel 4.6 : Tanggapan Responden Variabel Objektivitas Auditor (X1).....	48
Tabel 4.7 : Tanggapan Responden Variabel Indenpendensi Auditor (X2).....	50
Tabel 4.8 : Tanggapan Responden Variabel Kulitas Audit (Y)	53
Tabel 4.9 : Hasil Uji Validitas Objektivitas Auditor (X1)	54
Tabel 4.10 : Hasil Uji Validitas variable independensi Auditor (X2).....	55
Tabel 4.11 : Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y).....	56
Tabel 4.12 : Hasil Uji Rentabilitas Variabel Objektivitas Auditor (X1).....	57
Tabel 4.13 : Hasil Uji Rentabilitas Independensi Auditor (X2).....	58
Tabel 4.14 :Hasil Uji Rentabilitas Variabel Kualitas Audit (Y)	59
Tabel 4.15 : Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.16 : Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.17 : Uji Analisis Linier Berganda	64
Tabel 4.18 : Uji F	65
Tabel 4.19 : Hasil Uji T	66
Tabel 4.20 : Koefisien Determinasi	67

Tabel 4.21 : Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 69

DAFTAR GRAFIK

Gambar 2.1 : Paradigma Penelitian.....	24
Gambar 3.1 : Hubungan Antar Variabel	38
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	41
Gambar 4.2 : Gafik Histogram.....	61
Gambar 4.3 : Grafik Normal	61
Gambar 4.4 :Grafik Scatterplot.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel	81
Lampiran 2 Kuesioner	84
Lampiran 3 Data Distribusi Frekuensi, Karakteristik Responden dan Tanggapan Responden	90
Lampiran 4 Uji Validitas dan Realibilitas.....	95
Lampiran 5 Uji Norrmalitas.....	97
Lampiran 6 Uji Multikolineritas	98
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas	100
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis.....	100
Lampiran 9 Titik Presentase Distibusi F.....	101
Lampiran 10 Titik Presentase Distribusi T	101
Lampiran 11 Identitas Pribadi Penulis	102
Lampiran 11 Surat Rekomendasi Tempat Penelitian	
Lampiran 12 Surat Rekomendasi Bebas Plagiat	
Lampiran 13 Hasil Turnitin.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tingginya kasus suap menyuap yang ada dalam lingkungan pemerintahan terutama bagi lembaga pengawas pemerintah menyebabkan kekhawatiran masyarakat dan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat akan kinerja instansi pemerintahan. Adanya pengawasan yang tegas, independen dan bertanggung jawab akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah yang belakangan ini mengalami penurunan. Inspektorat merupakan salah satu lembaga pengawas yang ada dalam instansi pemerintah baik kota/kabupaten maupun provinsi.

Menurut Mardiasmo (2009), terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintah yang baik (*good governance*), yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak diluar eksekutif, yaitu masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk mengawasi kinerja pemerintah. Pengendalian (control) adalah mekanisme yang dilakukan oleh eksekutif untuk menjamin bahwa sistem dan kebijakan manajemen dilakukan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Sedangkan pemeriksaan (audit) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kompetensi professional untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintahan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*), diperlukan peran pengawasan internal pemerintahan secara optimal dan berkualitas. Pengawasan yang merupakan unsur penting dalam proses manajemen pemerintahan, memiliki peran yang sangat strategis untuk terwujudnya akuntabilitas public dalam pemerintahan dan pembangunan. Pengawasan terhadap unsur pemrintahan daerah dilaksanakan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintahan (APIP) sesuai dengan fungsi dan kewenangannya.

MenurutFalah (2005), pada dasarnya tugas Inspektorat daerah sama halnya dengan auditor internal yaitu penyelenggaraan pengawasan umum pemerintah daerah dan tugas yang diberikan kepala daerah merupakan tugas Inspektorat Daerah. Audit yang melakukan pemeriksaan yang merupakan bagian dari organisasi tersebut disebut Auditor internal (Mardiasmo, 2005).

Menurut De Angelo Kualitas audit adalah sebagai probabilitas dimana auditor akan menemukan dan akan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Sedangkan Hardiningsih (2010) menjelaskan kualitas audit adalah segala kemungkinan menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien pada saat mengaudit.Banyak factor yang mempengaruhi kualitas audit, diantaranya adalah Objektivitas auditor dan Independensi Auditor.

Menurut Sukrisno Agoes (2011;146) menyatakan bahwa “Objektivitas berarti sesuai tuju

n, sesuai sasaran, tidak berat sebelah, selalu didasarkan atas fakta atau bukti yang mendukung. Konsep ini menyiratkan bahwa segala sesuatu diungkapkan apa adanya, tidak menyembunyikan sesuatu, jujur, dan wajar (fair)”.

Sedangkan Independensi. Menurut Mulyadi (2010:26-27) bahwa sikap seseorang atau keadaan dimana tidak dipengaruhi dari pihak luar atau dikendalikan oleh pihak lain dalam menjalankan tugas audit disebut Independensi

Dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK tahun 2018 ringkasan dari 700 yang terdiri atas 652 LHP Keuangan (93%), 12 LHP Kinerja (2%), dan 36 LHP dengan tujuan tertentu (DTT) (5%). Mengungkapkan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan memuat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap 512 (795%) dari 652 laporan keuangan. Hasil pemeriksaan kinerja memuat belum sepenuhnya efektif pada 5 (42%) dari 12 objek. Dan hasil pemeriksaan DTT memuat pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pada 24(67%) dari 36 objek.

Secara lebih terperinci, BPK mengungkapkan 9.808 temuan yang memuat 15.773 permasalahan, meliputi 7.539 (48%) permasalahan kelemahan sistem pengendalian intern (SPI) dan 8.030 (51%) permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan serta 204 (1%) permasalahan ketidakhematan, ketidakefesienan dan ketidakefekifan. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Tahun (www.bpk.co.id)

Menurut Ibu Rita Rahayu Wantogia selaku Kepala Sub bagian Umum dan Kepegawaian, Inspektorat Provinsi Gorontalo mempunyai tugas membantu Gubernur dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan untuk membantu Gubernur dalam menyelenggarakan pemerintah. salah satu tugas Inspektorat yakni

melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya.

Menurut beliau, ada beberapa temuan yang ditemukan oleh BPK namun tidak ditemukan oleh Auditor Internal salah satunya adalah pengelolaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Mengingat di Provinsi Gorontalo memiliki banyak sekolah yang terdiri Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) sehingga tidak memungkinkan auditor untuk melakukan pgaudit. Hal ini karena kurangnya anggaran, kurangnya auditor di Inspektorat Provinsi Gorontalo dan diperlukan waktu yang lama untuk proses audit.

Berdasarkan latar belakang diatas dan melihat betapa pentingnya kualitas audit dalam melaksanakan tugasnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Inspektorat daerah Provinsi Gorontalo. Sesuai uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Objektivitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Seberapa besar pengaruh Objektivitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) secara simultan dan signifikan terhadap Kualitas Audit(Y) ?
2. Seberapa besar pengaruh Objektivitas Auditor (X1) secara parsial dan signifikan terhadap kualitas audit (Y) ?

3. Seberapa besar pengaruh Independensi Auditor (X2) secara parsial dan signifikan terhadap kualitas audit (Y) ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai apakah objektivitas auditor dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka peneliti ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Objektivitas Auditor(X1) dan Independensi Auditor (X2) secara simultan terhadap Kualitas Audit (Y).
2. Untuk mengetahui pengaruh Objektivitas Auditor (X1) secara parsial terhadap Kualitas Audit (Y).
3. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor (X2) secara parsial terhadap Kualitas Audit (Y).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang *auditing*, dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh,

objektivitas,dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinnsi Gorontalo.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi pada penelitian dibidang audit guna meningkatkan kinerja dan kualitas hasil pemeriksaan audit yang ada pada pada Inspektorat Daerah Provinnsi Gorontalo.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan obyektivitas dan independensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik (Dosen)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pendidik (dosen) dan digunakan sebagai dasar pertimbangan di lembaga pendidikan (universitas) untuk merumuskan kebijakan yang menyangkut upaya peningkatan prestasi akademik kualitas pendidik, khususnya mahasiswa akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1 Auditing

2.1.1 Defenisi Auditing

Auditing merupakan proses pemeriksaan untuk menentukan tingkat kesesuaian tentang kejadian-kejadian ekonomi dengan menilai bukti-bukti yang ada dan membandingkannya apakah telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan melaporkannya kepada pihak yang berkepentingan (Sekar M;Puspa Wandanarum,2013:7).

Sedangkan didalam bukunya (Mulyadi,2000) auditing merupakan proses untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan dan kegiatan ekonomi dengan cara mengevaluasi bukti-bukti secara objektif dan melaporkan hasilnya kepada pihak tertentu.

Sukrisno Agoes(2004:4) mengartikan “auditing sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Jadi, auditing adalah pemeriksaan yang sistematis dan dilakukan oleh seorang yang berkompetensi dan independen. Auditing adalah proses menilai apakah tindakan-tindakan yang dilakukan manajemen telah sesuai dengan pencatatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya sehingga dapat

memberikan pernyataan tentang laporan laporan keuangan yang hasilnya digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

2.1.1.2 Tujuan audit

Secara umum, tujuan audit dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Kelengkapan (*Completeness*) : yaitu untuk meyakinkan bahwa seluruh transaksi telah dicatat atau ada dalam jurnal secara actual dimasukkan.
- b. Ketepatan (*Accuracy*) : yaitu untuk memastikan transaksi dan saldo perkiraan yang ada telah dicatat berdasarkan jumlah yang benar, perhitungan yang benar, dan dicatat dengan tepat.
- c. Eksistensi (*Existence*) : yaitu untuk memastikan bahwa semua harta dan kewajiban yang tercatat memiliki eksistensi atau keterjadian pada tanggal tertentu, jadi transaksi tercatat tersebut harus benar-benar telah terjadi dan tidak fiktif.
- d. Penilaian (*valuation*) : yaitu untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum telah diterapkan dengan benar.
- e. Pisah Batas (*Cut -Off*) : yaitu untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi yang dekat tanggal neraca dicatat dalam periode yang tepat. Transaksi yang mungkin sekali salah saji adalah transaksi yang dicatat mendekati akhir suatu periode akuntansi.
- f. Pengungkapan (*Disclosure*) : yaitu untuk meyakinkan bahwa saldo akun dalam persyaratan pengungkapan yang berkaitan telah disajikan dengan wajar dalam laporan keuangan dan dijelaskan dengan wajar dalam isi dan catatan kaki laporan tersebut.

2.1.1.3 Jenis-jenis audit

Menurut Sukrisno Agoes (2012:4) jenis audit dapat ditinjau dari luasnya pemeriksaan dan jenis pemeriksaannya. Maka dari pernyataan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1 Jenis Audit Ditinjau dari Luasnya Pemeriksaan:

- a. Pemeriksaan Umum (General Audit) Suatu pemeriksaan umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP independen dengan tujuan untuk bisa memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Pemeriksaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik atau ISA atau Panduan Audit Entitas Bisnis Kecil dan memperhatikan Kode Etik Akuntan Indonesia, Kode Etik Profesi Akuntan Publik serta Standar Pengendalian Mutu.
- b. Pemeriksaan Khusus (Special Audit) Suatu pemeriksaan terbatas (sesuai dengan permintaan auditee) yang dilakukan oleh KAP yang independen, dan pada akhir pemeriksaannya auditor tidak perlu memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Pendapat yang diberikan terbatas pada pos atau masalah tertentu yang diperiksa, karena prosedur audit yang dilakukan juga terbatas.

2 Jenis Audit Ditinjau dari Jenis Pemeriksaan:

- a. Manajemen Audit (Operational Audit) Suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk

mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

- b. Pemeriksaan Ketaatan (Compliance Audit) Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menaati peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pihak intern perusahaan (manajemen, dewan komisaris) maupun pihak eksternal (Pemerintah, Bapepam LK, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, dan lain-lain). Pemeriksaan bisa dilakukan baik oleh KAP maupun Bagian Internal Audit.
- c. Pemeriksaan Intern (Internal Audit) Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan.
- d. Computer Audit Pemeriksaan oleh KAP terhadap perusahaan yang memproses data akuntansinya dengan menggunakan Electronic Data Processing (EDP) System.

Sedangkan didalam bukunya Ihyal Ulum M.D auditor dapat dibedakan menjadi : eksternal audit, internal audit, dan governmental auditor.

- a Eksternal Audit (akuntan publik), adalah akuntan publik adalah akuntan yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP). Jasa yang diberikan mencakup berbagai jenis audit.
- b Internal auditor adalah akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan dan ditempatkan sebagai auditor.

c Governmental auditor adalah auditor yang bekerja pada sector pemerintahan (di Indonesia misalnya pada BPKP-Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dan BPK- Badan Pemeriksaan Keuangan).

2.1.2 Auditor internal

2.1.2.1 Defenisi Auditor Internal

Menurut M. Guy at el (2002) :“Auditor internal ialah karyawan yang ada pada suatu organisasi yang bertugas mengaudit suatu entitas. Sehingga, tanggung jawab diberikan kepada mereka untuk menentukan kebijakan dan prosedur apakah telah diikuti atau tidak diukuti sertamemiliki tanggung jawab dalam pengamanan aktiva suatu entitas.”

Sedangkan menurut Sukrisno Agoes (2004:221) adalah :“ Pemeriksa intern (Auditor Internal) merupakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan menejemen puncak dan ketaatan dari ikatan profesi yang berlaku dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah yang dilakukan oleh bagian internal perusahaan atau karyawan tetap yang ada pada perusahaan tersebut.

Jadi, auditor internal yakni seseorang yang bekerja dalam perusahaan tersebut (Perusahaan Negara maupun Swasta) yang tugasnya untuk memeriksa sistematis catatan akuntansi perusahaan, laporan keuangan perusahaan,serta memeriksa apakah ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku telah dilaksanakan. serta menentukan baik atau buruknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi dan menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh bagian berbagai organisasi.

2.1.2.2 Fungsi Auditor

Menurut Mulyadi (2010) menetutukan tingkat efektifitas dan efesiensi atas kegiatan operasional, mengontrol perusahaan apakah sudah baik atau belum serta menentukkan kehandalan informasi merupakan fungsi seorang auditor.

Sumardjo Tjitrosidojo menerjemhkan General Accounting Officer adalah sebagai berikut :

- a. Auditor dapat menemukan kondisi agar pemborosan dan daya guna yang tidak baik dapat dihindakan
- b. Auditor dapat memberikan saran untuk struktur organisasi
- c. Auditor dapat menemukan alat yang dapat menguji hasil dari pekerjaan para individu
- d. Mengawasi ketaatan pada syarat-syarat yang telah ditentukan oleh angaran dasar dan undang-undang
- e. Memeriksa apakah adanya tindakan yang tidak wajar

Sedangkan fungsi audit internal dalam mewujudkan *good corporate governance* seperti Transparency (keterbukaan informasi), Accountability (akuntabilitas), Responsibility (pertanggungjawaban), Independency (kemandirian) dan Fairness (kesetaraan dan kewajaran) dalam pelaksanaan kegiatan bisnis

2.1.2.3 Prinsip Etika auditor

Auditor diharapkan dapat menegakkan prinsip-prinsip kode etik. Saat ini, kode etik IAI (Institut Akuntan Indonesia) yang disahkan pada kongres IAI VIII tahun 1998 dalam buku (Sukrisno Agoes) terdiri atas delapan prinsip yaitu :

- 1) Tanggung jawab profesi
- 2) Kepentingan Publik
- 3) Integritas
- 4) Objektivitas dan Independensi
- 5) Kompetensi
- 6) Kerahasiaan
- 7) Perilaku Profesional
- 8) Standar Teknis

2.1.3 Objektivitas Auditor

2.1.3.1 Defenisi Objektivitas Auditor

Menurut Sukrisno Agoes (2011;146) menyatakan bahwa “Objektivitas berarti sesuai tujuan, sesuai sasaran, tidak berat sebelah, selalu didasarkan atas fakta atau bukti yang mendukung. Konsep ini menyiratkan bahwa segala sesuatu diungkapkan apa adanya, tidak menyembunyikan sesuatu, jujur, dan wajar (fair).

Harus bebas dari masalah benturan kepentingan (conflict of interest) dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material (material misstatement) yang diketahuinya atau mengalihkan pertimbangannya kepada pihak lain. Dengan mempertahankan integritas auditor akan bertindak jujur, dan tegas, dengan mempertahankan objektivitasnya, auditor akan bertindak adil, tidak memihak dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadi.” Sitty Kunia dan Elly Suhayati (2009).

Dari pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Objektivitas merupakan sikap tegas seorang auditor dalam melakukan proses dan pelaporan

kepada perusahaannya. Objektivitas juga mengharuskan auditor bersikap integritas, jujur dan tidak memihak untuk melakukan tuganya tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadi.

Objektivitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa/pelayanan auditor. Objektivitas merupakan suatu ciri yang membedakan profesi akuntansi dengan profesi-profesi yang lain. Prinsip objektivitas menetapkan suatu kewajiban bagi auditor untuk tidak memihak, jujur secara intelektual, dan bebas dari konflik kepentingan (Sukrisno Agoes,2011).

2.1.3.2 Penerapan Standar Auditing

Setiap anggota harus mempertahankan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Dengan mempertahankan sikap objektivitas, maka ia akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadi. Hubungan keuangan dengan klien dapat mempengaruhi objektivitas dan dapat mengakibatkan pihak ketiga berkesimpulan bahwa objektivitas auditor tidak dapat dipertahankan (Sukrisno Agoes 2008:160).

Mulyadi (2010) menyebutkan jika setiap auditor harus dapat menjaga objektivitasnya dan juga seorang auditor harus bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajibannya. Dalam prinsip tersebut dinyatakan bahwa: “Objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan. Prinsip objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain.”

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menjalankan tugasnya sebagai auditor, seorang auditor diharuskan untuk mempertahankan sikap objektivitas ia harus adil, tanpa ada tekanan pihak lain supaya tidak akan mengakibatkan pihak ketiga berkesimpulan bahwa objektivitas auditor tidak dapat dipertahankan.

2.1.3.3 Indikator Objektivitas

Menurut Mulyadi (2011:57) Prinsip Etika Profesi Akuntan Indonesia (2001) Indikator Objektivitas yakni:

A. Benturan Kepentingan yang meliputi :

- 1) Dapat diandalkan dan dipercaya tanpa ada tekanan tanpa atau permintaan pihak tertentu.
- 2) Tidak memiliki tugas lain sebagai angota tender, anggota kepanitiaan lain yang menjadi tugas objek yg diaudit

B. Pengungkapan sesuai fakta yang meliputi :

- 1) Tidak memiliki niat atau usaha untuk mencari-cari kesalahan oranglain atau subjek.
- 2) Dapat mempertahankan kriteria yang telah ditentukan dan kebijaksanaan resmi yang ada.
- 3) Dalam melakukan tindakan maupun dalam pengambilankeputusan selaludidasarkan atas pemikiran yang logis.

2.1.4 Independensi Auditor

2.1.4.1 Defenisi independensi

Menurut Mulyadi (2011) mengatakan bahwa: “Independensi berarti keadaan bebas dari pengaruh,tidak dikendalikan oleh pihak lain,tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objekif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskn dan menyatakan pendapatnya.”

Sedangkan Sukrisno Agoes (2011) mengungkapkan bahwa: “independensi adalah sikap yang mencerminkan tidak memihak, seta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil keputusan dan tindakan”.Jadi independensi merupakan keberadaan ataupun posisi dimana seorang audit tidak memiliki ikatan pihak lain. Dan tidak memiliki kepentingan tertentu dalam proses pengambilan keputusan.

Independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya. Yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Setiap akuntan harus memelihara integritas.

2.1.4.2 Klasifikasi Independensi

Menurut Sukrisno Agoes (2011) independensi terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Independensi dalam pikiran (*independence in mind*)

Adalah suatu keadaan pikiran yang memungkinkan pengungkapan suatu kesimpulan tanpa terkena pengaruh yang dapat mengompromikan

penilaian profesional, memungkinkan individu bertindak berdasarkan integritas, serta menerapkan objektivitas dan skeptisme professional.

2. Independensi dalam penampilan (*independence in appearance*)

Adalah penghindaran fakta dan kondisi yang sedemikian signifikan sehingga pihak ketiga yang paham dan berpikir rasional dengan memiliki pengetahuan dan semua informasi yang relevan, termasuk pencegahan yang diterapkan akan tetap dapat menarik kesimpulan bahwa skeptisme profesional, objektivitas, dan integritas anggota firma atau tim penjaminan (*assurance team*) telah dikompromikan.

2.1.4.3 Indikator Independensi

Beberapa indikator-indikator independensi yang harus diterapkan oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang auditor yang memiliki sikap independensi. Yakni adalah sebagai berikut :

1. Sikap Independensi dalam melakukan program audit

Dalam melakukan program auditing, diharuskan terhindar dari:

- a. Harus bebas dari intervensi manajerial atas program audit yang dilaksanakan.
 - b. Harus menghindari dari segala intervensi terhadap prosedur audit yang dilakukan.
 - c. Harus memenuhi persyaratan untuk menjalankan tugas sebagai audit.
2. Sikap Independensi dalam melaksanakan verifikasi

- a. Bebas mengakses seluruh pencatatan laporan keuangan audit yang dilakukan.
 - b. kerjasama yang diberikan oleh karyawan-karyawan dan manajemen
 - c. Bebas dari kepentingan pribadi atau pihak tertentu yang dapat menghambat verifikasi audit.
- 3 SikappIndependensi dalam pelaksanaaan pelaporan
- a. Tidak memiliki niat untuk memodifikasi atsas facta yang ada.
 - b. Tidak ada tekanan pada proses audit yang signifikan dalam laporan audit.
 - c. Menggunkan kata-kata yang dapat dimengerti dan jelas.

2.1.5 Kualitas Audit

2.1.5.1 Defenisi Kualitas Audit

Menurut Watkins et al (2004) : “kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuang klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan”.

Menurut Simanjuntak (2008) :“Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu, dan hasilnya sesuai dengan peraturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Menurut Akmal (2006) “kualitas audit adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh subjek/objek untuk memperoleh tingkat kepuasan, sehingga akan menimbulkan hasrat subjek/objek untuk menilai suatu kegiatan tersebut.

Menurut De Angelo (1981) :“kualitas audit adalah kemungkinan (join probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya.

2.1.5.2 Standar Prilaku Auditor

Laporan hasil pemeriksaan harus menyatakan bahwa pemeriksaan dilakukan dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan. Hiro Tugiman (2006) mengatakan ada beberapa tahap yang dilakukan dalam melaksanakan pemeriksaan, yaitu perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, pemeberitahuan hasil dan menindak lanjuti.

- a. Tahap awal yang dilakukan ialah tahap perencanaan yang bertujuan untuk mengetahui objek yang akan diaudit.
 - 1) Penetapan lingkup pekerjaan.
 - 2) Peroleh informasi dasar (*background information*) tentang kegiatankegiatan yang akan diperiksa.
 - 3) Menetukkan tiga untuk melaksanakan proses audit
 - 4) Diperlukan survei untuk mengenali resiko-resiko
 - 5) Penetapan dengan menuliskan program audit
- b. Pada tahap Pengujian dan pengevaluasian informasi ini audit intern haruslah mengumpulkan, menganalisa, menginterpretasi dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil audit. Proses pengujian dan pengevaluasian informasi adalah sebagai berikut :
 1. Pengumpulan informasi yang berhubungan dengan tujuan-tujuan pemeriksaan

2. Adanya teknik pengujian dalam prosedur audit
 3. Dalam proses pengumpulan dan penganalisaan dilakukan pengawasan
 4. Dibuat kertas kerja pemeriksaan.
- c. Untuk memperkuat pengendalian audit intern, hasil pemeriksaan laporan audit internal sangat diperlukan untuk menentukan apakah kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen telah ditaati. Jika terjadi pelanggaran di dalam suatu fungsi organisasi audit intern harus melaporkan dan memberikan saran untuk memperbaikinya. Pelaporan hasil audit meliputi :
- 1) Tanda tangan ketua audit dalam laporan tertulis
 - 2) Mendiskusikan sebelum melakukan pemeriksaan intern
 - 3) Masalah yang terjadi pada proses audit, dikemukakan dalam laporan
 - 4) Beberapa rekomendasi perlu dicantumkan dalam laporan
 - 5) Pandangan dari pihak yang diperiksa tentang berbagai kesimpulan atau rekomendasi dapat pula dicantumkan dalam laporan pemeriksaan.
- d. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit intern terusmenerus melakukan tindak lanjut (*follow up*) untuk memastikan bahwa terhadap temuan-temuan pemeriksaan yang dilaporkan telah dilakukan tindakan yang tepat. Audit intern harus memastikan apakah suatu tindakan korektif telah dilakukan dan memberikan berbagai hasil yang diharapkan, ataukah manajemen senior atau dewan telah menerima risiko akibat tidak dilakukannya tindakan korektif terhadap berbagai temuan yang dilaporkan.

2.1.5.3 Indikator kualitas audit

Menurut Wooten (2003) dalam Dwimilten dan Ridwan (2015)

Indikator Kualitas Audit adalah:

1. Deteksi salah saji
2. Berpedoman pada standar jasa audit
3. Komitmen yang kuat terhadap
4. Prinsip kehati-hatian
5. *Review* dan pengendalian oleh *supervisor*
6. Perhatian yang diberikan oleh manajer atau *partner*

Berikut pembahasan dari indikator diatas:

1. Deteksi salah saji

Audit dapat dikatakan berkualitas jika ia dapat menemukan deteksi salah saji dalam laporan keuangan. Sistem pengendalian kualitas dan baik tidaknya tim melakukan proses audit mempengaruhi deteksi salah saji selain itu sumber daya menejemen kantor juga mempengaruhi deteksi salah saji(Wooten 2003 dalam Dwi Milten dan Ridwan, 2015).

2. Berpedoman pada standar

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik pada pasal 1 butir 11 yang menyebutkan standar profesional akuntan publik, yang selanjutnya disingkat (SPAP), adalah acuan yang ditetapkan menjadi ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh akuntan publik dalam pemberian jasanya. Oleh karena itu, auditor bertanggung jawab dalam

pelaksanaan audit. Auditor harus memenuhi Standar audit yang telah ditentukan(Rosalina,2014)

3. Komitmen yang kuat terhadap jasa audit

Untuk menjadi seorang auditor diharuskan untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan jasa untuk klien, salah saunya adalah memiliki Komitmen yang kuat terhadap jasa audit agar dapat direspon dengan baik oleh klien (Dwi Wilten dan Riduwan,2015).

4. Prinsip kehati-hatian

Auditor diharuskan memiliki prinsip kehatian dalam semua aspek dari audit sebagai salah satu faktor dalam mendeteksi salah saji materialApabila auditor menerapkan prinsip kehati-hatian dalam semua aspek audit maka hal ini akan meningkatkan hasil audit (Dwi Milten, dan Riduwan,2015).

5. Perhatian yang diberikan oleh manajer dan *partner*

Para ahli melaporkan bahwa perhatian manajer dan *Parttner* untuk keterlibatan ysng terkait dengan kualitas audit. SPAP mensyaratkan bahwa audit harus disupervisi dengan cukup. Perhatian manajer dan *partner* yang memadai mulai saat perencanaan audit samapi dengan pelaporan audit akan memberikan jaminan bahwa semua aspek-aspek harus dilakukan dalam mencapai audit yan berkualitas akan dipenuhi oleh auditor (wooten 2003 dalam Dwi Milten dan Riduwan 2015).

2.1.6 Penelitian terdahulu

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi.

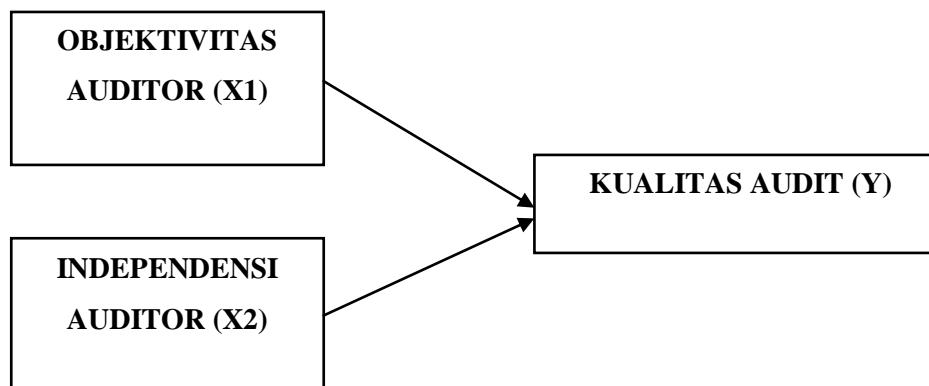
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

N o	Nama, Judul dan Tahun penelitian	Objek penelitian	Tingkat Analisis	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Independensi, Objektivitas, dan Audit Fee terhadap Kualitas.	Kantor Akuntan Publik Malang	Uji Regresi Linier Berganda	-Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit -Objektifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit -Audit fee berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit.
2	Rosalina (2016) Pengaruh Kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit	Pada Kantor Akuntan Publik Bandung	Uji Regresi Linier Berganda	- Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit - Independensiberp engaruh signifikan terhadap kualitas audit -Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3	Otnil Lam Togar (studi empiris)		Uji Regresi	-Kompetensi

(2016) Pengaruh independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit internal)	pada perbankan BUMN)	Linier Berganda	berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit -Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit -Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
--	----------------------	-----------------	---

2.2 Kerangka Pemikiran

Pada bagian ini akan diajukan sebuah kerangka pemikiran atau model pemikiran yang sudah diturunkan dari telaah pustaka yang sudah digali sebagai berikut :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

1. Objektivitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara *simultan* terhadap Kualitas Auditor (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.

2. Objektivitas Auditor (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara *parsial* terhadap Kualitas Audit (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.
3. Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara *parsial* terhadap Kualitas Audit (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran seperti diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian adalah Objektivitas Auditor (X1), dan Independensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang digunakan

Menurut Sugiyono (2013) memberikan pendapat bahwa metode penelitian sebagai berikut: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bisnis.”

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang berpedoman pada filsafat positivisme metode penelitian yang berupa angka-angka da analisis menggunakan statistik. Sedangka pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan survey, dimana penelitian survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kasual dan pengujian hipotesis penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok atau utama.

Untuk mendukung penelitian ini, peniliti mengumpulkan data-data berupa jumlah setiap bagian yang ada. hal ini memudahkan dalam penentuan jumlah sample yang akan diambil guna penyebaran kuisioner.

3.2.2 Operasional variabel

Berdasarkan kerangka berpikir, maka operasionalisasi variable dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Objektivitas (X1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Objektivitas (X1)	1.Benturan kepentingan dengan fakta	1) Dapat diandalkan. 2) Tidak merangkap sebagai panitia tender.	Ordinal Ordinal
		1) Tidak berniat mencari kesalahan 2) Tetap mempertahankan pendapat, 3) Pengambilan keputusan yang logis	Ordinal Ordinal Ordinal

Sumber Mulyadi (2010:57)

Tabel 3.2 Operasional Variabel Independensi (X2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Independensi (X2)	1.Independensi dalam program audit	1) Bebas dari intervensi manajerial 2) Bebas dari segala intervensi 3) Bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit	Ordinal Ordinal Ordinal

2.Independensi dalam verifikasi	1) Bebas dalam mengakses semua catatan 2) Mendapatkan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen 3) Bebas dari segala usaha manajerial 4) Bebas dari kepentingan pribadi	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
3.Independensi dalam pelaporan	1) Tidak memodifikasi fakta-fakta yang dilaporkan 2) Bebas dari tekanan 3) Menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan 4) Bebas dari segala usaha untuk meniadakan pertimbangan auditor	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

Sumber :Sukrisno Agoes (2012)

Tabel 3.3 Operasional Variabel Kualitas Audit (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	1. Detekksi salah saji 2. Kesesuaian dengan SPAP 3. Komitmen yang kuat 4. Prinsip kehati-hatian 5. Proses pengendalian 6. Perhatian yang diberikan manajer atau patner	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

Sumber : Alim dkk (2007)

Kuisinoner disusun dengan menyiapkan lima pilihan yakni : sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
<u>Sangat Tidak Setuju</u>	1

Sumber : Ridwan (2012)

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai karakteristik yang tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiono (2015/80).

Sedangkan Arikunto (2003:42) menyatakan bahwa populasi adalah semua nilai baik perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekolompok obyek yang lengkap dan jelas.

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa selain orang, objek atau benda yang ada disekitarnya disebut dengan populasi. Populasi juga meliputi, seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah Auditor yang berada pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo, Sehingga

jumlah populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah 106 orang. Dengan melihat tabel berikut ini:

Tabel. 3.5 Jumlah Populasi Inpektorat Daerah Provinsi Gorontalo

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Inspektur	1
2	Sekretaris	1
3	Inspektur Pembantu I	1
4	Inspektur Pembantu II	1
5	Inspektur Pembantu III	1
6	Inspektur Pembantu IV	1
7	Kepala Bagian Umum Kepegawaian	1
8	Kepala Bagian Keuangan	1
9	Kepala Bagian Perencanaan dan Evaluasi	1
10	Auditor Kepegawaian	1
	Auditor Fungsional	19
	P2UPD	19
	Auditor Terampil	55
11	Jabatan Fungsional	22
TOTAL		106

Sumber : Inpektorat Provinsi Gorontalo (2020)

3.2.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, Sugiyono (2012:62).

Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel berdasarkan sampilng purposive.Sampel pada penelitian ini adalah 87 orang.

3.2.4 Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.Data Kuantitatif yaitu data yang menunjukkan angka-angka, misalnya jumlah pembelian transaksi dalam satu unit dan lain-lain.Atau merupakan data informasi yg diperoleh langsung dari responden dalam hal ini pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo, dimana yang berhubungan langsung dengan penelitian.

1. Sumber Data

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh penulis melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan staf yang mempunyai keterkaitan langsung dengan penulisan.
- b. Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui dokumen dan arsip-arsip pada kantor atau dinas terkait yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.4.2 Tehnik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014) menjelaskan ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan interview (wawancara), kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2) Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

3) Kuisioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara kuisioner (angket), karena menurut penulis jika menggunakan kuesioner akan lebih efisien mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur

4) Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati secara objektif sudah tentu diperlukan suatu instrument alat pengumpul data yang baik dan yang sudah tentu lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal

(reliable). Untuk meyakinkan bahwa instrument yang valid dan andal, maka harus diuji validitas dan realibilitasnya sehingga bila digunakan menghasilkan data yang akurat dan objektif.

3.2.5 Prosedur Pengujian dan Instrument Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati secara objektif sudah tentu diperlukan suatu instrument alat pengumpulan data yang baik dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal (reliable). Untuk meyakini bahwa instrument yang valid dan andal, maka harus diuji validitas dan realibilitasnya sehingga bila digunakan menghasilkan data yang akurat dan objektif

3.2.5.1 Uji Validitas

Tujuan untuk melakukan uji validitas ini agar dapat mengetahui apakah instrument yang di gunakan dapat mengukur variabel yang di maksud dengan benar. Menurut Sugiyono (2012) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, Valid berarti instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Instrument yang di gunakan dalam kuesioner, sehingga pengujian validitas yang di gunakan berupa validitas isi (*contentvalidity*). Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total di hitungan dengan Korelasi *Pearsonproduct moment* (*r*) korelasi ini di kemukakan oleh Karl Pearson Tahun 1990. Rumus yang di gunakan Korelasi PPM (Sederhana) sebagai berikut:

Dengan

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut di uji dengan Uji Signifikan dengan Rumus:

Dimana

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai t Hitungpembahasan

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

- 1 Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$, maka item-item kuisioner valid
- 2 Jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$, maka item-item kuisioner tidak valid
- 3 Nilai signifikan $\leq 0.05\%$, maka item-item kuisioner valid
- 4 Nilai signifikan $\geq 0.05\%$, maka item-item kuisioner tidak valid

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas instrument di maksudkan instrument yang bila di gunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2012:348). Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* menurut Ghazali (2005:45) dengan rumus sebagai berikut:

Dengan

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah Varians Skor Tiap-Tiap Item

$\sum S_t$ = Varian Total

k = Jumlah Item

1. Jika nilai α ≥ 0.60 atau 60% , maka instrument penelitian dikatakan handal atau reliabel.
2. Jika nilai α ≤ 0.60 atau 60% , maka instrument penelitian dikatakan tidak handal atau tidak reliabel.

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier. Asumsi klasik yang harus dipenuhi, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas(untuk regresi linier berganda) dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di uji untuk mengetahui apakah variabel terikat

terdistribusi normal atau tidak pada variabel bebas tertentu.. pada regresi linear, asumsi ini ditujukan oleh nilai error yang berdistribusikannormal. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogoriv-Smirnov dalam SPSS.

Menurut Singgih Santoso (2002), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significant), yaitu:

1. Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat”juga dilakukan dengan metode metode grafik normal probability plots dalam program SPSS dasar pengambilan keputusan.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis dan tidak mengikuti arah garis garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2.Uji Multikorlinieritas

Multikolinieritas yaitu kondisi adanya korelasi tinggi antar beberapa atau semua variabel independen. Konsekuensi jika ada korelasi antar sesama veriabel adalah :

- a. Koefisien-koefisen regresi menjadi tidak stabil.
- b. Nilai standar error setiap koefisiensi regresi menjadi tidak terhingga.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF).

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X1 terhadap variabel bebas lainnya. Apabila nilai VIF kurang atau sama dengan 10 maka diantara variabel independen tidak terdapat multikorlineritas.

3.Uji Heterokedastisitas

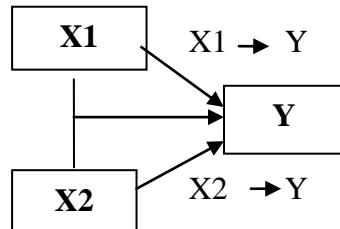
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Untuk memastikan sub-sub variable apakah ada pengaruh objektivitas auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit, maka pengujian ini dilakukan dengan uji analisis regresi berganda. Maksud penggunaan analisis ini

adalah untuk meramalkan variabel dependen, jika variabel independen dinaik/diturunkan nilainya.



Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Dimana :

X1 : Objektivitas Auditor

X2 : Independensi Auditor

Y : Kualitas Audit

ε : Variabel lain yang mempengaruhi Y tapi tidak diteliti

Tujuan pengujian hipotesis pada regresi linear berganda adalah untuk menprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan uji simultan dan uji parsial

a. Uji Simultan (Uji F)

untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan variabel-variabel terhadap variabel dependen dilakukan dengan uji F. Keputusan hasil ujinya adalah apabila *probability value (p value)* < 0,05, maka H_a diterima dan jika *p value* > 0,05, maka H_a ditolak. Atau dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}(n-k-1)$, maka H_a diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen .Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

Jika $p\ value < 0.05$ maka H_0 diterima dan jika $p\ value > 0,05$, maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

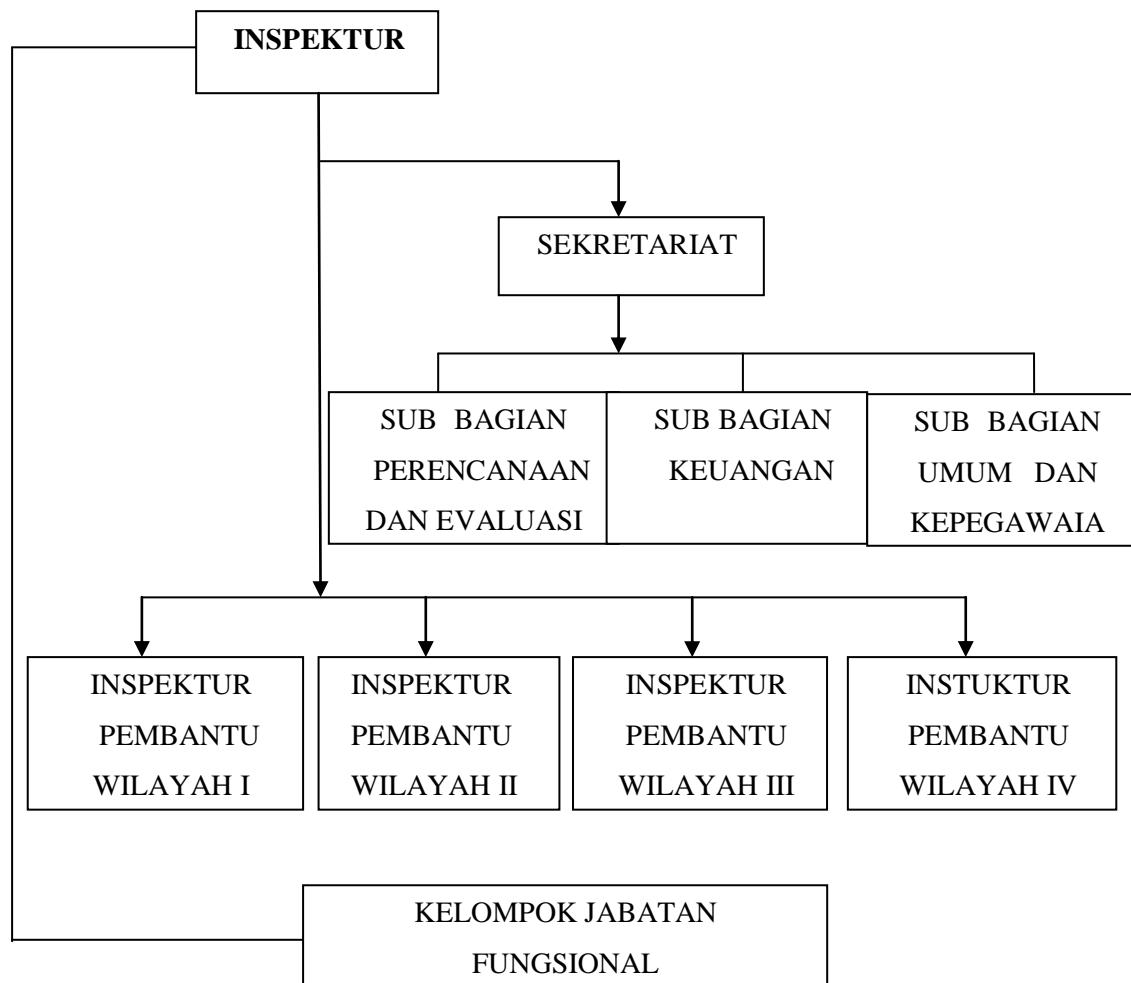
4.1.1 Sejarah Inspektorat Provinsi Gorontalo

Inspektorat Provinsi Gorontalo adalah Lembaga Teknis dalam lingkup Pemerintah Provinsi Gorontalo dibentuk berdasarkan Perda Nomor 13 Tahun 2013 dari Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor Tahun 2014, merupakan unsur pelaksanaan pemerintah daerah yang bertanggungjawab kepada Gubernur dalam penyelenggaraan pemerintah daerah Provinsi Gorontalo dibidang pengawasan. Sebelum menjadi inspektorat Provinsi Gorontalo pada tahun 2007, sebelumnya pada tahun 2002 nomenklaturnya adalah Badan Pengawas Provinsi Gorontalo yang dibentuk berdasarkan Perda nomor 15 tahun 2002. Sejak terbentuknya Bawasda/ Inspektorat Provinsi Gorontalo telah melewati beberapa kali pergantian kepemimpinan yaitu :

1. Tahun 2002 - 2003 : Abubakar Mopangga, SH
2. Tahun 2003 - 2004 : Drs. Sufanir Ramayana, M., Si
3. Tahun 2004 - 2008 : Drs. Syarief Sabara, M., Si
4. Tahun 2008 - 2010 : Drs. Nurfan Darise, Ak.M.,Si
5. Tahun 2010 - 2011 : Drs. Erman Djafar
6. Tahun 2011 - 2012 : Saiful Darise, SH
7. Tahun 2012 - 2013 : Djoko Sumarsono, Ak.M.Sc
8. Tahun 2013 - 2018 : Ahmad Rosady, Ak
9. Tahun 2018(April) – 2018 (Agustus) : Iswanta, SE, Ak

10. Tahun 2018(Agustus) – 2019 (Juli) : Huzairin Roham, Ak, CA
11. Tahun 2019 – 2019 (Desember) : Iswanta, SE, Ak
12. Tahun 2020 – Sekarang : Sukril Gobel, SE, M.Si

4.1.2 Struktur Organisasi Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo



Gambar 4.1 Sturuktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada Pada Inspektorat Provinsi Gorontalo adalah :

1. Inspektur

Inspektur Daerah Provinsialah membantu Gubernur untuk melakukan sebagian urusan Pemerintah Daerah dalam membina dan mengawasi pelaksanaan Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh Perangkat Daerah yang berada di bawah tanggung jawab Gubernur.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pemberian layanan administratif dan fungsional di bidang perencanaan dan evaluasi, keuangan umum dan kepegawaian.

3. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi mempunyai tugas menyusun perencanaan dan evaluasi program kegiatan, penyusunan laporan kinerja serta mengelola data tindak lanjut hasil pengawasan.

4. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penatausahaan keuangan, pertanggungjawaban, penyusunan laporan keuangan dan verifikasi.

5. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, ketatausahaan,

pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD), dan administrasi kepegawaian.

6. Inspektur Pembantu Wilayah

Inspektur Pembantu Wilayah mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan daerah dan penanganan pengaduan masyarakat serta pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan peraturan perundang-undangan Tugas Kelompok Jabatan Fungsional yaitu melaksanakan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing.

4.1.3 Visi dan Misi Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo

1.Visi Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo adalah :

Pengawasan internal yang profesional dan responsif guna mendorong penyelenggeraan pemerintah daerah yang amanah.

2.Misi Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo adalah :

- a. Mendorong peningkatan kepatuhan peraturan perundang-undangan dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah melalui pembinaan dan pengawasan fungsional dan profesional dan berkelanjutan .
- b.Meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan yang efektif.

4.2. Hasil Penelitian

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan

dalam penelitian tersebut. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik.

4.2.1 Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekwensi (Σ)	Presentase (%)
Laki Laki	32	39
Perempuan	50	61
Total	82	100

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Dari tabel di atas, dapat ditunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki yaitu 32 orang atau sekitar 39%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 50 orang atau sekitar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa antara responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki yang menjadi auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
SD	0	0.00
SMP	0	0.00
SMU	0	0.00
Diploma	8	9.76
Sarjana	47	57.31
Magister	25	30.50
Doktor	2	2.43
Total	82	100

Sumber: Hasil Olahan Data 2020

Dari tabel diatas, dapat ditunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki Pendidikan Diploma adalah 8 orang atau sekitar 9.76%, Pendidikan Sarjana sebanyak 47 orang atau sekitar 57.31%, Jumlah responden yang berpendidikan Magister sebanyak 25 orang atau 30.50% dan responden yang berpendidikan Doktor adalah sebanyak 2 orang atau sekitar 2.43%. Sementara responden yang berpendidikan SD, SMP, dan SMU tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden berpendidikan Sarjana dan Magister.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah usia responden berdasarkan usia yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
< 25 tahun	5	6.10
26 – 35 tahun	27	32.93
35 – 55 tahun	46	56.10
> 55 tahun	4	4.87
Total	82	100

Sumber: Hasil Olahan Data 2020

Dari tabel diatas, dapat ditunjukkan bahwa jumlah responden yang usianya <25 tahun sebanyak 5 orang atau sekitar 6.10%, jumlah responden yang usianya 25-35 tahun adalah sebanyak 27 orang atau sekitar 32.93 %, jumlah responden yang usianya 35-55 tahun adalah sebanyak 46 orang atau sekitar 56.10% dan untuk responden yang usianya >55 tahun sebanyak 4 orang atau sekitar 4.87%. hal ini menunjukkan bahwa usia responden rata-rata berusia 35-55 tahun.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Berprofesi

Tabel 4.4 Distribusi Responden Lama Berprofesi

Lama Berprofesi	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
< 1 tahun	15	18.30
1 – 5 tahun	56	68.30
6 – 10 tahun	11	13.40
< 10 tahun	0	0.00
Total	82	100

Sumber: Hasil Olahan data 2020

Berdasarkan tabel, dapat ditunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki lama berprofesi <1 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 18.30%, responden yang memiliki lama berprofesi 1-5 tahun sebanyak 56 orang atau sebesar 68.30%, jumlah responden yang memiliki lama berprofesi 6-10 tahun adalah sebanyak 11 orang atau sebesar 13.40% dan untuk responden yang memiliki lama berprofesi >10 tahun tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa lama berprofesi responden rata-rata berkisar 1-5 tahun.

4.2.2 Deskriptif Karakteristik Penelitian

Hasil tabulasi digambarkan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah skor tertinggi : } 5 \times 1 \times 82 = 410$$

$$\text{Jumlah skor terendah : } 1 \times 1 \times 82 = 82$$

$$\text{Rentang Skala : } \frac{410 - 82}{5} = 65.5 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

Tabel 4.5 Kriteria Interpretasi Skor

Rentang Skor	Kriteria
346 – 410	Sangat Tinggi
280 – 345	Tinggi
214 – 279	Sedang
148 – 213	Rendah
82 – 147	Sangat Rendah

Berikut hasil tabulasi berdasarkan data yang terkumpul dari 82 responden yang dijadikan sampel penelitian :

1. Objektivitas Auditor (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel Objektivitas Auditor (X1) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel Objektivitas Auditor

Bobot	Item											
	X1.1			X1.2			X1.3			X1.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	S	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	7	21	8.54	5	15	6.10	4	12	4.88	4	12	4.88
4	51	204	62.20	40	160	48.78	42	168	51.22	57	228	69.51
5	24	102	29.27	37	185	45.12	36	180	43.90	21	105	25.61
Σ	82	345	100	82	360	100	82	360	100	82	345	100
Kategori	Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

Bobot	Item											
	X1.5			X1.6			X1.7			X1.8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	2	6	2.44	4	12	4.88	3	9	3.66	9	27	10.98
4	41	164	50.00	44	176	53.66	62	248	75.61	53	212	64.63
5	39	195	47.56	34	170	45.46	17	85	20.73	20	100	24.39
Σ	82	365	100	82	358	100	82	342	100	82	339	100
Kategori	Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

Bobot	Item					
	X1.9			X1.10		
	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	7	21	8.54	0	0	0.00
4	51	204	62.20	46	184	56.10
5	24	120	29.27	36	180	43.90
Σ	82	345	100	82	364	100
Kategori	Tinggi			Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil olahan data 2020

Tabel diatas menunjukkan dari 82 responden yang diteliti, presepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Objektivitas Auditor yang menjawab item pernyataan X1.1 memperoleh skor 345 dengan kategori **Tinggi**, Responden yang menjawab item pernyataan X1.2 memperoleh skor 360 dengan kategori **Sangat Tinggi**, untuk item pernyataan X1.3 jawaban Responden memperoleh skor 360 dengan kategori **Sangat Tinggi**, dan responden yang menjawab pernyataan X1.4 memperoleh skor 345 dengan kategori **Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X1.5 memperoleh skor 365 dengan kategori **Sangat Tinggi**, Responden yang menjawab item pernyataan X1.6 memperoleh skor 358 dengan kategori **Sangat Tinggi**, untuk item pernyataan X1.7 jawaban Responden memperoleh skor 342 dengan kategori **Tinggi**, dan responden yang menjawab pernyataan X1.8 memperoleh skor 339 dengan kategori **Tinggi**.untuk item pernyataan X1.9 jawaban Responden memperoleh skor 345 dengan kategori **Tinggi**, dan responden yang menjawab pernyataan X1.10 memperoleh skor 364 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

2. Independensi Auditor (X2)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel Independensi Auditor (X2) menurut tinjauan responden

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Independensi Auditor

Bobot	Item											
	X2.1			X2.2			X2.3			X2.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	4	12	4.88	0	0	0.00	0	0	0.00	3	9	3.66
4	31	124	37.80	33	132	40.24	45	180	54.88	60	240	37.17
5	47	235	57.32	49	245	59.76	37	185	45.12	19	95	23.17
Σ	82	371	100	82	377	100	82	365	100	82	344	100
Kategori	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							Tinggi		

Bobot	Item											
	X2.5			X2.6			X2.7			X2.8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0.00	0	0	0.00	3	9	3.66	0	0	0.00
4	35	140	42.68	33	132	40.24	63	252	76.83	45	180	54.88
5	47	235	57.32	49	245	59.76	16	80	19.51	37	185	45.12
Σ	82	375	100	82	377	100	82	341	100	82	365	100
Kategori	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							Tinggi		

Bobot	Item											
	X2.9			X2.10			X2.11			X2.12		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	3	9	3.66	3	9	3.66	0	0	0.00	3	9	3.66
4	60	240	73.17	60	240	73.17	45	180	54.88	63	252	76.83
5	19	95	23.17	19	95	23.17	37	185	45.12	16	80	19.51
Σ	82	344	100	82	344	100	82	365	100	82	341	100
Kategori	Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

Bobot	Item											
	X2.13			X2.14			X2.15			X2.16		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	4	12	4.88	0	0	0.00	0	0	0.00	3	9	3.66
4	31	124	37.80	33	132	40.24	35	140	42.68	60	240	73.17
5	47	235	57.32	49	245	59.76	47	235	57.32	19	95	23.17
Σ	82	371	100	82	377	100	82	375	100	82	344	100
Kategori	Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil olahan data 2020

Tabel diatas menunjukkan dari 82 responden yang diteliti, presepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Independensi Auditor yang menjawab item pernyataan X2.1 memperoleh skor 345 dengan kategori **Sangat Tinggi**, Responden yang menjawab item pernyataan X2.2 memperoleh skor 377 dengan kategori **Sangat Tinggi**, untuk item pernyataan X2.3 jawaban Responden memperoleh skor 365 dengan kategori **Sangat Tinggi**, dan responden yang menjawab pernyataan X2.4 memperoleh skor 344 dengan kategori **Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X2.5 memperoleh skor 375 dengan kategori **Sangat Tinggi**, Responden yang menjawab item pernyataan X2.6

memperoleh skor 377 dengan kategori **Sangat Tinggi**, untuk item pernyataan X2.7 jawaban Responden memperoleh skor 341 dengan kategori **Tinggi**, dan responden yang menjawab pernyataan X2.8 memperoleh skor 365 dengan kategori **Sangat Tinggi**.untuk item pernyataan X2.9 jawaban Responden memperoleh skor 344 dengan kategori **Tinggi**, Responden yang menjawab pernyataan X2.10 memperoleh skor 344 dengan kategori **Tinggi**, Responden yang menjawab item pernyataan X2.11 memperoleh skor 365 dengan kategori **Sangat Tinggi**, dan untuk item pernyataan X2.12 jawaban Responden memperoleh skor 341 dengan kategori **Tinggi**. untuk item pernyataan X2.13 jawaban Responden memperoleh skor 371 dengan kategori **Sangat Tinggi**, Responden yang menjawab pernyataan X2.14 memperoleh skor 377 dengan kategori **Sangat Tinggi**, Responden yang menjawab item pernyataan X2.15 memperoleh skor 375 dengan kategori **Sangat Tinggi**, dan untuk item pernyataan X2.16 jawaban Responden memperoleh skor 344 dengan kategori **Tinggi**.

3. Kualitas Audit (Y)

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit (Y)

Bobot	Item								
	Y.1			Y.2			Y.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	3	9	3.66	3	9	3.66	0	0	0.00
4	60	240	73.17	60	240	73.17	33	132	40.24
5	19	95	23.17	19	95	23.17	39	245	59.76
Σ	82	344	100	82	344	100	82	377	100
Kategori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

Bobot	Item								
	Y.4			Y.5			Y.6		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
4	35	140	42.68	37	148	45.12	35	140	42.68
5	47	235	57.32	45	225	54.88	47	235	57.32
Σ	82	375	100	82	373	100	82	375	100
Kategori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

Bobot	Item								
	Y.7			Y.8			Y.9		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0.00	3	9	3.66	0	0	0.00
4	33	132	40.24	63	252	76.83	37	148	45.12
5	49	245	59.76	16	80	19.51	45	225	54.88
Σ	82	377	100	82	341	100	82	373	100
Kategori	Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil olahan data 2020

Tabel diatas menunjukkan dari 82 responden yang diteliti, presepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Kualitas Audit yang menjawab item pernyataan Y.1 memperoleh skor 344 dengan kategori **Tinggi**, Responden yang menjawab item pernyataan Y.2 memperoleh skor 344 dengan kategori **Tinggi**, untuk item pernyataan Y.3 jawaban Responden memperoleh skor 377 dengan kategori **Sangat Tinggi**, dan responden yang menjawab pernyataan Y.4 memperoleh skor 375 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan Y.5 memperoleh skor 373 dengan kategori **Sangat**

Tinggi, Responden yang menjawab item pernyataan Y.6 memperoleh skor 375 dengan kategori **Sangat Tinggi**, untuk item pernyataan Y.7 jawaban Responden memperoleh skor 377 dengan kategori **Sangat Tinggi**, responden yang menjawab pernyataan Y.8 memperoleh skor 341 dengan kategori **Tinggi**, dan untuk item pernyataan Y.9 jawaban Responden memperoleh skor 373 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

4.2.3 Hasil Uji Validitas

Pernyataan pada kuesioner merupakan penunjang pelaksanaan penelitian, maka diperlukan pengujian terhadap item-item pernyataan dengan menggunakan uji validitas di mana untuk mengetahui pernyataan tersebut siap digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Pengujian ini terhadap 82 responden dengan menghitung korelasi antar masing-masing daftar pernyataan dengan skor total.

1. Objektivitas Auditor (X1)

Hasil pengujian validitas dari variabel Objektivitas Auditor (X1):

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas variabel Objektivitas Auditor (X1)

Sub Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	nilai sig	Ket
Objektivitas Auditor (X1)	X1.1	0.704	0.22	0	VALID
	X1.2	0.316	0.22	0.004	VALID
	X1.3	0.31	0.22	0.001	VALID
	X1.4	0.355	0.22	0.005	VALID
	X1.5	0.293	0.22	0.008	VALID
	X1.6	0.376	0.22	0.001	VALID
	X1.7	0.3	0.22	0.006	VALID
	X1.8	0.402	0.22	0	VALID
	X1.9	0.704	0.22	0	VALID
	X1.10	0.426	0.22	0	VALID

Sumber: Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukan bahwa r_{hitung} dari pernyataan Objektivitas Auditor (X1) (0.300 – 0.704) dan nilai signifikan masing-masing item (0 – 0.006). Maka pernyataan Objektivitas Auditor dikatakan valid. hal ini karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan nilai signifikan masing masing setiap item $\leq 0.05\%$. Karena kriteria sebuah pernyataan kuesioner dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, atau nilai sig $\leq 0.05\%$.

2. Independensi Auditor (X2)

Hasil pengujian validitas dari variabel Independensi Auditor (X2) :

Tabel. 4.10 Hasil Uji Validitas variabel Independensi Auditor (X2)

Sub Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	nilai sig	ket
Independensi Auditor (X2)	X2.1	0.556	0.22	0	VALID
	X2.2	0.349	0.22	0.001	VALID
	X2.3	0.578	0.22	0	VALID
	X2.4	0.576	0.22	0	VALID
	X2.5	0.483	0.22	0	VALID
	X2.6	0.349	0.22	0.001	VALID
	X2.7	0.519	0.22	0	VALID
	X2.8	0.578	0.22	0	VALID
	X2.9	0.576	0.22	0	VALID
	X2.10	0.576	0.22	0	VALID
	X2.11	0.578	0.22	0	VALID
	X2.12	0.519	0.22	0	VALID
	X2.13	0.566	0.22	0	VALID
	X2.14	0.349	0.22	0.001	VALID
	X2.15	0.483	0.22	0	VALID
	X2.16	0.576	0.22	0	VALID

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel diatas, dikatakan bahwa r_{hitung} dari pernyataan Independensi Auditor (X2) (0.349 – 0.578) dan nilai signifikan masing-masing

item ($0 - 0.001$). Maka pernyataan Independensi Auditor dapat dinyatakan Valid . hal ini dibuktikan bahwa nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan nilai signifikan masing masing setiap item $\leq 0.05\%$. Karena kriteria sebuah pernyataan kuesioner dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, atau nilai sig $\leq 0.05\%$..

3. Kualitas Audit (Y)

Hasil pengujian validitas dari variabel Kualitas Audit (Y) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Sub Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	nilai sig	ket
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0.463	0.22	0	VALID
	Y.2	0.463	0.22	0	VALID
	Y.3	0.435	0.22	0	VALID
	Y.4	0.621	0.22	0	VALID
	Y.5	0.55	0.22	0	VALID
	Y.6	0.621	0.22	0	VALID
	Y.7	0.435	0.22	0	VALID
	Y.8	0.379	0.22	0	VALID
	Y.9	0.55	0.22	0	VALID

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel diatas, dikatakan bahwasan lagi r_{hitung} dari pernyataan Kualitas Audit (Y) ($0.379 - 0.621$) dan nilai signifikan masing-masing item (0). Maka pernyataan Kualitas Audit dapat di nyatakan Valid . hal ini dibuktikan bahwa nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan nilai signifikan masing masing setiap item $\leq 0.05\%$. Karena kriteria sebuah pernyataan kuesioner dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, atau nilai sig $\leq 0.05\%$..

4.2.4 Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan itu layak (dapat dipercaya). Untuk uji dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Cronch's Alpha* pada hasil uji output pengujian realibilitas. Pengujian instrument penelitian terhadap 82 responden.

1. Objektivitas Auditor (X1)

Hasil pengujian realibilitas dari variabel Objektivitas Auditor (X1):

Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas Variabel Objektivitas Auditor (X1)

Sub Variabel	Indikator	Alpha		Ket
		Cronbach	Standar	
Objektivitas Auditor (X1)	X1.1	0.69	0.6	RELIABEL
	X1.2	0.69	0.6	RELIABEL
	X1.3	0.69	0.6	RELIABEL
	X1.4	0.69	0.6	RELIABEL
	X1.5	0.69	0.6	RELIABEL
	X1.6	0.69	0.6	RELIABEL
	X1.7	0.69	0.6	RELIABEL
	X1.8	0.69	0.6	RELIABEL
	X1.9	0.69	0.6	RELIABEL
	X1.10	0.69	0.6	RELIABEL

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa item-item pernyataan untuk variabel Objektivitas Auditor (X1) semua instrument menunjukkan hasil yang reliable. Keputusan tersebut karena nilai koefesien alphanya sebesar 0.69 atau 69%.karena sebuah pernyataan dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach > 0.60 atau 60%.

Tabel 4.13 Hasil Uji Realibilitas Variabel Independensi Auditor (X2)

Sub Variabel	Indikator	Alpha Cronbach	Standar	Ket
Independensi Auditor (X2)	X2.1	0.414	0.6	RELIABEL
	X2.2	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.3	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.4	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.5	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.6	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.7	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.8	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.9	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.10	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.11	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.12	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.13	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.14	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.15	0.814	0.6	RELIABEL
	X2.16	0.814	0.6	RELIABEL

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa item-item pernyataan untuk variabel Independensi Auditor (X2) semua instrument menunjukkan hasil yang reliable. Keputusan tersebut karena nilai koefesien alphanya sebesar 0.814 atau 81.4%.karena sebuah pernyataan dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach > 0.60 atau 60%.

Tabel 4.14 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Sub Variabel	Indikator	Alpha Cronbach	Standar	Ket
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0.632	0.6	RELIABEL
	Y.2	0.632	0.6	RELIABEL
	Y.3	0.632	0.6	RELIABEL
	Y.4	0.632	0.6	RELIABEL
	Y.5	0.632	0.6	RELIABEL
	Y.6	0.632	0.6	RELIABEL
	Y.7	0.632	0.6	RELIABEL
	Y.8	0.632	0.6	RELIABEL
	Y.9	0.632	0.6	RELIABEL

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa item-item pernyataan untuk variabel Kualitas Audit (Y) semua instrument menunjukkan hasil yang reliable. Keputusan tersebut karena nilai koefesien alphanya sebesar 0.632 atau 63.2%. karena sebuah pernyataan dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach > 0.60 atau 60%.

4.2.5 Pengujian Prasyarat

4.2.5.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah untuk melihat apakah variabel dependen dan independen telah terdistribusi dengan normal atau tidak dalam model regresi. Dalam pengujian ini digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) yakni sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

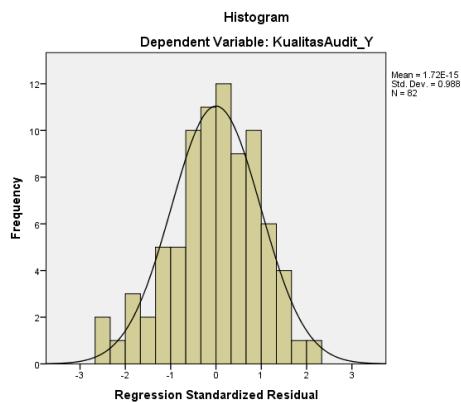
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.28475505
	Absolute	.072
Most Extreme Differences	Positive	.040
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.794

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.15 di atas didapatkan nilai KS sebesar 0.649 Nilai ini tidak signifikan pada 0,05 (karena nilai P = 0.794 > 0.05). Hal ini memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan penyimpangan dari kurva normalnya , yang berarti bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas .Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik histogram dan grafik normal P-plot.

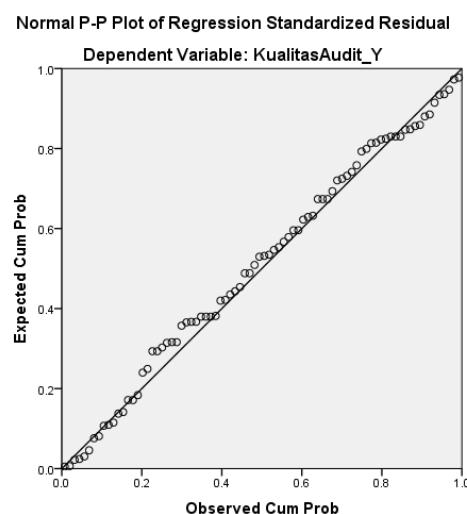
- a. Jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2 Grafik Histogram



Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Gambar 4.3 Grafik Normal



Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan grafik histogram maupun grafik normal P-Plot menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas. pola distribusi mendekati normal dan pada grafik telihat titik-titik menyebar disekitar garis dan penyebarannya mengikuti arah garis.

4.2.5.2 Uji Multikolineritas

Tujuan pengujian multikolineritas adalah menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen penelitian. Modelregresi yang baik adalah tidak adanya korelasi diantara variabel independen.. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antarUji multikolinieritas bertujuan untuk variabel independen dan sebaliknya (Ghozali, 2006).

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	<i>Collinearity Statistics</i>		Keputusan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Objektivitas Auditor (X1)	0.920	1.087	Tidak ada multikolinearitas
Independensi Auditor (X2)	0.920	1.087	Tidak ada multikolinearitas

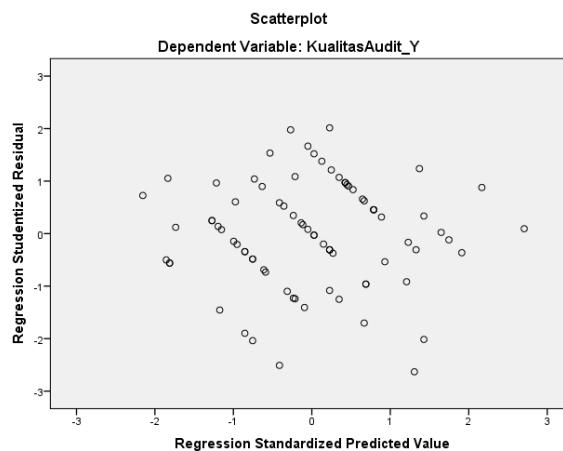
Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa angka *tolerance* dari variabel independen Objektivitas dan Independensi mempunyai nilai tolerance < 0.10 yang berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel indpenden. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflantion Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama. Tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.Dengan demikian dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen tersebut.

4.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan varian masing-masing variabel independen X1, dan X2 terhadap variabel terikat (Y). Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heteroskedastisitas. Deteksi terhadap masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik sebaran nilai residual. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik plot *Regression Standardized Predicted Value* dengan *Regression Studentized Residual*. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini :

Gambar 4.4 GRAFIK SCATTERPLOT



Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur(bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas,titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka

tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan grafik scatterplot di atas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2.6 Pengujian Hipotesis

4.2.6.1 Uji Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 4.17 Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	4.166	3.206		.198
	Objektivitas_X1	.180	.064	.190	.007
	Independensi_X2	.399	.037	.741	.000

a. Dependent Variable: KualitasAudit_Y

Sumber : Hasil olahan data 2020

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0.416 + 0.180x_1 + 0.399x_2 + \varepsilon$$

Dimana :

a : Konstanta

b_1 : Koefesien Regresi Objektivitas

b_2 : Koefesien Regresi Independensi

X1 : Objektivitas Auditor

X2 : Independensi Auditor

Y : Kualitas Audit

ε : Standar error

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa koefesien dari variabel Objektivitas Auditor dan Independensi Auditor menunjukkan angka positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara objektivitas auditor dan independensi adalah positif yaitu apabila semakin tinggi variabel independen maka akan semakin tinggi juga tingkat kualitas auditor. Selain itu, berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan juga bahwa apabila nilai objektivitas (X1) naik satu satuan, maka tingkat kualitas auditor akan naik sebesar 0.180 , apabila independensi (X2) naik satu satuan maka tingkat kualitas audit akan naik sebesar 0.399.

4.2.6.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apabila nilai koefesien variabel independensi secara bersama-sama mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	265.290	2	132.645	78.378	.000 ^b
Residual	133.698	79	1.692		
Total	398.988	81			

a. Dependent Variable: KualitasAudit_Y

b. Predictors: (Constant), Independensi_X2, Objektivitas_X1

Berdasarkan tabel uji F diatas, dapat dikatakan bahwa nilai F hitung dengan tingkat signifikan sebesar 0. Hasil dari pengujian tersebut mengatakan bahwa secara simultan variabel Objektivitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Kualitas Audit (Y). karena nilai sig < 0.05 (0 < 0.05)

4.2.6.3 Uji T

Uji T digunakan untuk melihat secara parsial pengaruh antara Objektivitas terhadap Kualitas Audit, Independensi terhadap Kualitas Audit. Berikut adalah hasil dari uji T.

Tabel 4.19 Hasil uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.166	3.206		1.299	.198
Objektivitas_X1	.180	.064	.190	2.792	.007
Independensi_X2	.399	.037	.741	10.914	.000

a. Dependent Variable: KualitasAudit_Y

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung dengan signifikan untuk variabel Objektivitas Auditor (X1), sebesar 0.007 hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). karena nilai sig < 0.05 (0.007 < 0.05). dan untuk nilai t hitung dengan nilai signifikan variabel Independensi Auditor (X2), sebesar 0 hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit(Y). karena nilai sig <0.05 (0 < 0.05).

4.2.6.4 Koefesien Determinasi

Tabel 4.20 Koefesien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.656	1.301

a. Predictors: (Constant), Independensi_X2, Objektivitas_X1

b. Dependent Variable: KualitasAudit_Y

Sumber : Hasil Olahan data 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefesien determinasi adjusted R^2 sebesar 0.656. hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit hanya dapat dijelaskan dengan variabel Objektivitas dan Independensi sebesar 65.6% sedangkan sisanya 34.4% dijelaskan oleh sebab lain di luar model.

4.2.7 Hasil Uji Hipotesis

4.2.7.1 Objektivitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) Bepengaruh Positif dan signifikan secara simultan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.

Hasil uji F_{hitung} menunjukkan hasil sebesar 78.378 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.11 dengan taraf signifikan 0. Berdasarkan uji F tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78.378 > 3.110$) dan tingkat signifikan sebesar $0.0 < \alpha = 0.05$. dari hasil olahan data diperoleh nilai sig F sebesar 0.00 dengan nilai probalitas 0.05. karena nilai sig < 0.05 maka hipotesis yang menyatakan Objektivitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo DITERIMA

4.2.7.2 Objektivitas Auditor (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil olahan data diperoleh bahwa Objektivitas Auditor (X1) mempunyai nilai sig sebesar 0.007. jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05, maka nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan nilai sig atau ($0.007 < 0.05$) atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.729 > 1.989$). jadi hipotesis yang menyatakan Objektivitas Auditor (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit (Y). DITERIMA

4.2.7.3 Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil olahan data diperoleh bahwa Objektivitas Auditor (X1) mempunyai nilai sig sebesar 0.000. jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05, maka nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan nilai sig atau ($0.000 < 0.05$) atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($10.914 > 1.989$). jadi hipotesis yang menyatakan Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit (Y). DITERIMA

4.3. Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh Objektivitas, dan Independensiterhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Daerah.Secara keseluruhan, hasil pengujianhipotesis dengan menggunakan regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini.

Tabel 4.21Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Objektivitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y)	Diterima
H2	Objektivitas Auditor (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y)	Diterima
H3	Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y)	Diterima

Sumber: Hasil Olahan Data 2020

4.3.1. Objektivitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa objektifitas auditor (X1) dan independensi auditor (X2) berpengaruh terhadap kualitas audit (Y). Hal ini dikarenakan untuk menghasilkan kualitas audit diperlukan sikap objektivitas auditor dan sikap independensi yang tinggi. Hal ini sesuai yang didapatkan peneliti di lapangan, bahwa Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik. Hasil analisis data objektivitas auditor (X1) dan independensi auditor (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 65,6%.

Besarnya pengaruh Objektivitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo, dimana bila Objektivitas Auditor dan Independensi Auditor dinaikkan 1 (satu) satuan maka Kualitas Auditor akan meningkat menjadi 0.65.6 atau 65.6%, sehingga dapat dikatakan bahwa Objektivitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada

Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo dan 0.34.4 atau 34.4% t hitungabel yang mempengaruhi Kualitas Audit tetapi tidak diteliti.

Untuk menghasilkan kualitas audit sikap objektivitas auditor (X1) dan independensi auditor (X2) perlu dipertahankan dan ditingkatkan oleh auditor, karena sikap objektivitas dan independensi mempengaruhi baik buruknya kualitas audit. Jika objektivitas dan independensi tinggi maka kualitas hasil laporan audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo juga tinggi, sebaliknya jika objektivitas dan independensi rendah, maka kualitas hasil laporan audit juga rendah.

Jika Objektivitas Auditor (X1) dan independensi Auditor (X2) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo semakin ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hasil penelitian objektivitas auditor (X1) dan independensi auditor (X2) pada Inspektorat Daerah provinsi Gorontalo berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sesuai yang didapatkan peneliti di lapangan bahwa Inspektorat Daerah Provinsi Gorntalo menerapkan Prinsip-prinsip kode etik yakni sikap objektivitas dan indpendensi dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang auditor. Untuk mengasilkan kualitas audit, seorang auditor harus mempunyai sikap objektivitas dan independensi yang tinggi. Karena sikap bjektivitas auditor dan independensi auditor ini, mempengaruhi kualitas audit.

Hasil penelitian ini memperkuat pernyataan Hardinangsih (2010) bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran-

pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melapkannya dalam laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Mohammad Saleh (2016). hasil penelitian memberikan hasil yang mendukung teori bahwa Objektivitas dan Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit,

4.3.2 Objektivitas Auditor (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas Audit.

Kualitas Audit adalah suatu keadaan dimana auditor akan mengungkapkan temuan atau pelanggan yang didapatkan pada system akuntansi klien. Oleh karena itu diperlukan sikap objektivitas auditor dalam menghasilkan kualitas audit. Pada prinsipnya, seorang auditor memenuhi kriteria-kriteria tertentu untuk menjadi seorang auditor yang professional. Salah satunya adalah menerapkan prinsip-prinsip kode etik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor. Auditor harus menerapkan sikap jujur, tidak menyembunyikan sesuatu dan sikap cair, karena auditor sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas audit, jika sikap objektivitas tidak diterapkan maka laporan audit yang dihasilkan tidak berkualitas dan mengakibatkan kualitas audit dapat menurun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Auditor Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo dapat diketahui bahwa Objektivitas Auditor (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y).

Sikap objektivitas merupakan salah satu dari prinsip-prinsip kode etik sebagai seorang auditor. Sikap jujur, adil, tidak berat sebelah dan tidak memihak siapapun harus dimiliki oleh seorang auditor untuk mengasilkan kualitas audit. Jika semakin tinggi tingkat objektivitas auditor yang diterapkan oleh auditor dalam menjalankan tugasnya maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Sebaliknya, Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sikap objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo karena sudah menerapkan prinsip-prinsip kode etik salah satunya yakni sikap objektivitas dalam menjelaskan tugasnya sebagai seorang auditor. Karena kualitas auditor dihasilka jika seorag auditor mempunyai atau sudah menerapkan sikap objektivitas. Oleh karena itu objektivitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Namun untuk sikap Objektivitas (X1) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo masih tergolong kurang, oleh karena itu perlu ditingkatkan dimasa yang akan datang dengan meningkatkan penerapan prinsip kode etik. Berdasar pada analisis data, objektivitas auditor memberikan pengaruh sebesar 18% terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo. Berdasarkan hasil tersebut kualitas audit 82% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Mohammad Saleh (2016). Hasil penelitian memberikan hasil yang mendukung teori bahwa Objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, demikian pula penelitian M Lutfi Setiadi (2016), menemukan objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2015) yang mengemukakan bahwa objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selanjutnya penelitian Rosida Imam Sari (2018) yang mengatakan bahwa objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.3.3 Independensi Auditor (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas Audit

Terdapat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo. Sikap independensi merupakan salah satu faktor yang penting dan mendasar dalam pelaksanaan tugas audit. Independensi merupakan sikap auditor yang tidak dipegaruhi dan dikendalikan oleh pihak luar. Sikap independensi yang tinggi tidak hanya diterapkan oleh Auditor, akan tetapi sikap independensi ini diterapkan semua profesi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sikap independensi berpengaruh terhadap kualitas audit hal ini sesuai yang didapatkan peneliti dilapangan bahwa auditor yang ada pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo sudah menerapkan prinsip-prinsip kode etik salah satunya yakni sikap independensi dalam menjelaskan tugasnya sebagai seorang auditor. Karena kualitas auditor dihasilkan jika seorang auditor mempunyai atau sudah menerapkan sikap independensi. Oleh karena itu independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil penelitian independensi auditor (Y) pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo, memberikan pengaruh sebesar 39,9% terhadap kualitas audit. Artinya kualitas audit 60,1% ditentukan oleh aspek lain diluar faktor independensi nilai tersebut cukup tinggi dan harus dipertahankan dan ditingkatkan dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan Stadar Audit Seksi 220 (SPAP:2011) menjelaskan bahwa auditor harus bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum dan tidak memihak kepada siapapun untuk dapat memperthankan pendapatnya.

Berdasarkan hasil penelitian sikap objektivits auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini sesuai yang didapatkan peneliti di lapangan bahwa auditor yang ada pada inspektorat daerah provinsi Gorontalo sudah menerapkan prinsip-prinsip kode etik salah satunya yakni sikap independensi dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor. Karena kualitas audit dihasilkan jika seorang auditor mempunyai sikap independensi yang tinggi. oleh karena itu, sikap independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Mohammad Saleh (2016). Hasil penelitian memberikan hasil yang mendukung teori bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, demikian pula penelitian M Lutfi Setiadi (2016), menemukan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmawarnani & Riduwan (2017) dan Pratistha (2014) yang mengatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharti (2017), Suryanti (2017), Efendy (2010), dan Sukriah (2009) yang mengatakan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Selanjutnya penilitian Rosida Iman Sari (2016) yang menyebutkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh objektivitas dan independensi terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Objektivitas Auditor (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, terlihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.729 > 1.989$) yang berarti objektivitas auditor mempunyai andil dalam mempengaruhi kualitas audit. sehingga semakin baik tingkat objektivitas, maka akan semakin baik kualitas audit yang ada pada Inspektorat daerah Provinsi Gorontalo.
2. Independensi Auditor (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, terlihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($10.914 > 1.989$) yang berarti independensi auditor mempunyai andil dalam mempengaruhi kualitas audit. sehingga semakin baik tingkat independensi auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang ada pada Inspektorat daerah Provinsi Gorontalo.
3. Objektivitas auditor dan independensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit terlihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78.378 > 3.110$) yang berarti objektivitas dan independensi secara simultan terhadap kualitas audit. Sehingga semakin baik tingkat objektivitas dan

independensi auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang ada pada inspektorat daerah Provinsi Gorontalo.

5.2. Saran penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian mendatang sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait *internal validity*.
2. Pada penilitian ini variabel yang digunakan yaitu hanya dua variabel, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan kualitas audit. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit selain objektivitas dan independensi auditor.
3. Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel kualitas audit sebesar 65.6%, berarti bahwa ada pengaruh sebesar 34.4% dari variabel-variabel lain di luar model. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Jilid 1, Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. (2018). *Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Akmal. (2006). *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Jakarta: Indeks.
- Alimdkk. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Makasar.
- Ayu Kadek Prihartini, L. N. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Di Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada 5 Kantor Inspektorat Provinsi Bali) . 5-8.
- DeAngelo, L. (n.d.). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economic*.
- Efendy, M. T. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Tesis: Universitas Diponegoro.
- Falah. (2005). *Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orientasi Etika terhadap Sensitivitas Etika*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mardiasmo. (2005). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN .

- Mulyadi. (2010). *Auditing*. Jakarta Salemba empat.
- Mulyadi. (2010). *Pemeriksaan Akuntan*. Yogyakarta: STIE YKPN .
- Riduwan. (2015). *Akuntansi Publik*. Bandung: ALFABETA.
- Simanjuntak, P. (2008). *Pengaruh Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukriahdkk. (2009). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan, Simposium Nasional Akuntansi XII* .
- Tunggal, A. W. (1992). *Audit Mutu*. Jakarta.
- Wandanarum, S. M. (2013). *Auditing*. Jakarta: Media Bangsa.
- Watkins, e. a. (n.d.). Audit Quality : A synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting*.
- Wooten, T. (2003). It is Impossible to Know The Number of Poor Quality Audits that simply go undetected and unpublicized . *The CPA Journal*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Sampel Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	JEFRI H.ZAKARIA,SH.	Auditor kepegawaian
2	FAZARIA FADLUN TADU,SH	Auditor kepegawaian
3	FRIIDA RISTIYANI MANOPO	Auditor Pertama
4	ISKANDAR ZULKARNAIN DODA	Auditor Terampil
5	MOHAMAD ANDRY AZHARI TOME,A.Md	Auditor Terampil
6	SYUKUR R.PAKAYA,SE	Auditor Pertama
7	YANUAR ISMAIL,A,Md	Auditor Terampil
8	SUWARDI HULAWA,S.IP,M.Ec.Dev	Auditor Madya
9	Ir. IWAN SETYA MOKOGINTA ,M.Si	P2UPD Madya
10	FEMMILYANTI HILALA,SE.M. Ec.Dev	Auditor Madya
11	ULFA HADJU,S,Sos	Auditor Madya
12	YULLYANA GIU,SE,M.Si	Auditor Muda
13	FIITRIATY HILIPITO,SE	Auditor Muda
14	HARUN RADJAK,SH,M,Si	Auditor Muda
15	WINDYA SUKMA BABYONGGO,ST	P2UPD Muda
16	LISA DONA RAHIM,S,Kom	P2UPD Muda
17	MEIS BAGU,SH	Auditor Muda
18	SENDI ABDULWAHAB ,S.Kom	P2UPD Muda
19	SAENAB,SH	Auditor Pertama
20	HAMKA TOMA,ST	Auditor Pertama
21	BURHANUDDIN AZIS,ST	Auditor Pertama
22	NOVIANTI RAHIM,SE,M.Si	Auditor Pertama
23	RUSNI H. THAIB ,S.E	P2UPD Pertama
24	ASRI SAMAUN,SE	P2UPD pertama
25	YULNANINGSI PANEO,SE	Auditor Pertama
26	JURNI BIAHIMO,S.Pd,MH	Auditor Madya
27	ABDUL RAHIM,ST,MT	P2UPD Madya
28	ARRIFAH TABIAH,S.Sos,M.Ec,Dev	Auditor Madya
29	YOLANDA RAHMAN,SE,M,Ec.Dev	Auditor Muda
30	ROYKE MILIANGAN ,ST	Auditor Muda
31	TUTY AHYANI ,SE.M.Si	Auditor Muda
32	EVI HAMZAH HINTA ,SE,MM	P2UPD Muda
33	YONNA VERONIKA MAUNTI ,ST	P2UPD Muda
34	RIFKA PRATIWI MARTINI TAHA,SE,M,Si	Auditor Muda

35	NOVIYANA ASWIN,SH,MM	Auditro Muda
36	YULTH DENG,O,SE,MM	Auditro Muda
37	ERWIN DIDIPU,SE	Auditor Pertama
38	NOVIANTY TALIB,SE	P2UPD Pertama
39	ABDUL MADJID TANTA ,A.Md	P2UPD Pertama
40	MAYANG MARINDA EAKSARI ,ST	Auditor Pertama
41	SATRIANY ALIE,S,AP	Auditro Muda
42	SUTANTO B. POPALO,A.Md.	Auditor Pelaksana Lanjutan
43	FATMAWATY MAHMUD,A.Md	Auditor Pelaksana Lanjutan
44	LISA OTOLUWA,A.Md	Audit Pelaksana
45	MADJID DJAFAR,S.Pd,M.Si	Auditor Madya
46	SYAFARUDDIN A,W.HUSAIN .S.Pt,M.Ec.Dev	Auditor Madya
47	SITI B HUNTOYUNGGO,SE,M.Si	Auditor Madya
48	HALIM SLAMET,ST,MT	Auditor Muda
49	Hi.HASANUDDIN PODUNGGE,SH,MH.	Auditor Muda
50	TITIEK SUN EBU,SE	Auditor Muda
51	BALGIS MOPANGGA,SH	Auditor Muda
52	NURAIN LASIDO ,ST	AUDitor muda
53	MUCHLIS ABD.RAZAK,SE,MM	P2UPD Muda
54	MARYAM UMAR ,SE	P2UPD Muda
55	NINING R.PARAMATA,SE	Auditor Pertama
56	MUHAMAD FAUDZAN AKBAR MAEL,SP	Auditor Pertama
57	IKRAR SANDI OTA,S,IP,MM.	Auditor Pertama
58	FITRIA ALAMRI,SE	Auditor pertama
59	MEITY KATILI,SE	Audior Pertama
60	MUH.NURLIANSYAH,A,Md	Auditor Pelaksana Lanjutan
61	YAYUK LAKORO,S,Akun	Auditor Pertama
62	ADRIYANTO KODENGGGO,S.Kom	P2UPD Pertama
63	SAHARUDIN PAKAYA ,S,IP.	P2UPD Pertama
64	SRI A,D,B,UTIARHMAN ,SE,M.Si	Auditor Madya
65	HASNI MIOLO ,SE,M.Si.	Auditor Madya
66	ANIT JO HASAN MAHMHUD,S.Sos,M,si	Auditor Madya
67	ELLEN,SE	Auditor Madya
68	MUHAMAD ABDJUL,S.Mn,MM	Auditor Muda
69	YUNITA PULOO,S,Sos,MM	Auditor Muda
70	HARTATI V.GOBEL,SE	P2UPD Muda
71	ERNI SOLEMAN,S.AP	Auditor Muda
72	MOHAMAD AQSHA SAMAD,SE.	P2UPD Muda
73	Dra.ULFA S.MAKU,M.Si	P2UPD Muda

74	RACHMAT HASAN,S.IP	Auditor Pertama
75	RICHE FERARI MAYULU,SE	Auditor Pertama
76	RAHMI R. PONGOLIU,SE.	Auditor Pertama
77	ERLY SUASA,SE	Auditor Pertama
78	MIRNA TRIANI,SE	Auditor Pertama
79	DEDDY INDRA MUDJI,SH.	Auditor Kepegawaian Pertama
80	KARSIMAN RAHMAN,ST.	P2UPD Pertama
81	NUR ASTUTI KANENGI,S,STP.	P2UPD Pertama
82	ADAM N. POLOHONGA SM.	Auditor Pertama

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth : Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, saya memerlukan beberapa informasi sebagai bahan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Objektivitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”**.

Sehubungan dengan ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Penelitian ini semata—mata bersifat ilmiah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi penulis.

Saya memohon kesediaan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab semua pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka, mengingat data yang saya perlukan sangat besar sekali artinya.

Peneliti menjamin kerahsiaan identitas dan setiap jawaban responden

Atas segala bantuan dan partisipasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan, saya ucapkan terima kasih

Hormat saya,

Nuzul A Onge

OBJEKTIVITAS AUDITOR

1. Saya dapat dipercaya untuk melakukan audit
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Saya dapat diandalkan untuk melakukan audit
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Saya berani bertindak tegas dalam setiap penugasan audit yang saya lakukan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Saya berani bertindak jujur dalam setiap penugasan audit yang saya lakukan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Saya tidak akan memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil audit
 - a. Sangat setuju

- b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Saya akan menolak penugasan audit jika pihak yang bersangkutan masih memiliki hubungan kerjasama dengan saya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Saya tidak merangkap sebagai panitia tender atau pekerjaan-pekerjaan lain
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Saya tidak berniat mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh objek audit
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Saya tidak dipengaruhi oleh pandangan subjektif oleh pihak yang berkepentingan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Saya dapat mengemukakan pendapat saya dengan apa adanya.

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
11. Saya selalu mengambil keputusan atas pemikiran yang logis
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Saya dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan yang resmi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

INDEPENDENSI AUDITOR

13. Saya selalu menjaga independensi dalam melakukan audit
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Saya bebas dari intervensi manajerial atas program audit
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

15. Walaupun klien adalah orang terdekat saya, saya akan tetap mempertahankan independensi
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
16. Saya bebas dari manajerial atas prosedur audit
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
17. Hubungan saya dengan klien, tidak akan mempengaruhi saya dalam melakukan penilaian
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
18. Saya bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
19. Saya bebas mengakses semua catatan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju

- e. Sangat tidak setuju
20. Saya tidak akan terpengaruh klien dalam kegiatan yang saya lakukan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
21. Saya tidak akan dikendalikan klien dalam kegiatan yang saya lakukan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
22. Saya mendapat kerjasama dari karyawan manajemen selama proses audit
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
23. Saya bebas dari usaha manajerial yang membatasi pemerolehan bukti
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
24. Saya bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

25. Saya bebas dari perasaan wajib memodifikasi dampak dari fakta-fakta yang dilaporkan
- Sangat setuju
 - Seuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
26. Saya membatasi segala kegiatan pemeriksaan untuk mencapai pemeriksaan yang bebas dari kepentingan pribadi maupun kepentingan pihak manapun
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
27. Saya berani bertanggungjawab atas laporan keuangan yang saya audit tidak mendapat tekanan dari pihak manapun
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
28. Saya berani melaporkan hasil audit tanpa mengabaikan fakta-fakta dalam laporan keuangan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
29. Saya bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
30. Saya menghindari kata-kata yang menyesatkan dalam pelaporan audit
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
31. Saya bebas dari segala hal untuk meniadakan pertimbangan auditor mengenai fakta dalam laporan audit
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
32. Saya berani melaporkan kesalahan dalam proses audit
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
33. Saya berani melaporkan hasil audit tanpa mengabaikan fakta-fakta dalam laporan keuangan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

34. Saya akan mengabaikan berbagai usaha yang mempengaruhi laporan pemeriksaan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

KUALITAS AUDIT

35. Saya menjamin temuan audit saya akurat
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
36. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan / penyimpangan yang ada
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
37. Saya mematuhi kode etik yang sudah ditetapkan pada saat melakukan audit
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
38. Saya memenuhi ketentuan atau standar auditing
- Sangat setuju

- b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
39. Saya menghasilkan laporan yang akurat, lengkap, objektif, meyakinkan dan jelas agar informasi yang saya berikan bermanfaat
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
40. Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup dan metodelogi pemeriksaan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
41. Saya berkomitmen untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
42. Saya mampu memenuhi kebutuhan jasa untuk klien.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

43. Dalam melaksanakan proses audit, sikap kehati-hatian diperlukan auditor dalam melaksanakan kegiatan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
44. Saya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam semua aspek audit
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
45. Setiap proses pengendalian atas pekerjaan dapat dilihat oleh pihak lain atau *supervisor*
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
46. Dalam bekerja perlunya sikap peduli satu sama lain dalam tim
- Sangat setuju
 - SetujuSS
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

Uji Validitas

X1

Correlations											
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	Objektivitas_X_1
x1.1	Pearson Correlation	1	-.022	.159	.225*	.051	.102	.095	.135	1.000**	.150
	Sig. (2-tailed)		.843	.154	.042	.646	.362	.394	.226	.000	.000
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.2	Pearson Correlation	-.022	1	.053	.054	-.016	.081	.067	.025	-.022	.039
	Sig. (2-tailed)		.843		.636	.628	.884	.468	.547	.825	.843
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.3	Pearson Correlation	.159	.053	1	-.108	-.056	.084	-.021	-.083	.159	.040
	Sig. (2-tailed)		.154	.636		.332	.619	.453	.851	.457	.154
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.4	Pearson Correlation	.225*	.054	-.108	1	.058	.032	-.046	-.012	.225*	.122
	Sig. (2-tailed)		.042	.628	.332		.604	.773	.679	.918	.042
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.5	Pearson Correlation	.051	-.016	-.056	.058	1	-.021	.081	.117	.051	-.011
	Sig. (2-tailed)		.646	.884	.619	.604		.852	.468	.294	.646
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.6	Pearson Correlation	.102	.081	.084	.032	-.021	1	.040	.072	.102	.035
	Sig. (2-tailed)		.362	.468	.453	.773		.852	.720	.518	.362
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.7	Pearson Correlation	.095	.067	-.021	-.046	.081	.040	1	.006	.095	.098
	Sig. (2-tailed)		.394	.547	.851	.679	.468	.720		.394	.380
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.8	Pearson Correlation	.135	.025	-.083	-.012	.117	.072	.006	1	.135	.262*
	Sig. (2-tailed)		.226	.825	.457	.918	.294	.518	.961		.018
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.9	Pearson Correlation	1.000**	-.022	.159	.225*	.051	.102	.095	.135	1	.150
	Sig. (2-tailed)		.000	.843	.154	.042	.646	.362	.394		.000
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82
x1.10	Pearson Correlation	.150	.039	.040	.122	-.011	.035	.098	.262*	.150	1
	Sig. (2-tailed)		.178	.728	.719	.276	.922	.752	.380	.018	
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82
Objektivitas_X_1	Pearson Correlation	.704**	.316**	.310**	.355**	.293**	.376**	.300**	.402**	.704**	.426**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.005	.001	.008	.001	.006	.000	.000
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2

Correlations																	Independensi_X2		
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	x2.16	Independensi_X2		
x2.1	Pearson Correlation	1	.097	.150	.113	.392**	.097	.191	.150	.113	.113	.150	.191	.100**	.097	.392**	.113	.566**	
	Sig. (2-tailed)		.384	.180	.314	.000	.384	.086	.180	.314	.314	.180	.086	.000	.384	.000	.314	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.2	Pearson Correlation	.097	1	-.005	-.133	.096	1.000**	.013	-.005	-.133	-.133	-.005	.013	.097	1.000**	.096	-.133	.349**	
	Sig. (2-tailed)		.384	.961	.235	.390	.000	.910	.961	.235	.235	.961	.910	.384	.000	.390	.235	.001	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.3	Pearson Correlation	.150	-.005	1	.193	.089	-.005	.277*	1.000**	.193	.193	1.000**	.277*	.150	-.005	.089	.193	.578**	
	Sig. (2-tailed)		.180	.961	.082	.427	.961	.012	.000	.082	.082	.000	.012	.180	.961	.427	.082	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.4	Pearson Correlation	.113	-.133	.193	1	.043	-.133	.194	.193	1.000**	1.000**	.193	.194	.113	-.133	.043	1.000**	.576**	
	Sig. (2-tailed)		.314	.235	.082	.704	.235	.081	.082	.000	.000	.082	.081	.314	.235	.704	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.5	Pearson Correlation	.392**	.096	.089	.043	1	.096	.193	.089	.043	.043	.089	.193	.392**	.096	1.000**	.043	.483**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.390	.427	.704	.390	.083	.427	.704	.704	.427	.083	.000	.390	.000	.704	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.6	Pearson Correlation	.097	1.000**	-.005	-.133	.096	1	.013	-.005	-.133	-.133	-.005	.013	.097	1.000**	.096	-.133	.349**	
	Sig. (2-tailed)		.384	.000	.961	.235	.390	.910	.961	.235	.235	.961	.910	.384	.000	.390	.235	.001	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.7	Pearson Correlation	.191	.013	.277*	.194	.193	.013	1	.277*	.194	.194	.277*	1.000**	.191	.013	.193	.194	.519**	
	Sig. (2-tailed)		.066	.910	.012	.081	.083	.910	.012	.081	.081	.012	.000	.086	.910	.083	.081	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.8	Pearson Correlation	.150	-.005	1.000**	-.193	.089	-.005	.277*	1	.193	.193	1.000**	.277*	.150	-.005	.089	.193	.578**	
	Sig. (2-tailed)		.180	.961	.000	.082	.427	.961	.012	.082	.082	.000	.012	.180	.961	.427	.082	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.9	Pearson Correlation	.113	-.133	.193	1.000**	.043	-.133	.194	.193	1	1.000**	.193	.194	.113	-.133	.043	1.000**	.576**	
	Sig. (2-tailed)		.314	.235	.082	.000	.704	.235	.081	.082	.000	.082	.081	.314	.235	.704	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.10	Pearson Correlation	.113	-.133	.193	1.000**	.043	-.133	.194	.193	1.000**	1	.193	.194	.113	-.133	.043	1.000**	.576**	
	Sig. (2-tailed)		.314	.235	.082	.000	.704	.235	.081	.082	.000	.082	.081	.314	.235	.704	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.11	Pearson Correlation	.150	-.005	1.000**	.193	.089	-.005	.277*	1.000**	.193	.193	1	.277*	.150	-.005	.089	.193	.578**	
	Sig. (2-tailed)		.180	.961	.000	.082	.427	.961	.012	.000	.082	.082	.012	.180	.961	.427	.082	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.12	Pearson Correlation	.191	.013	.277*	.194	.193	.013	1.000**	.277*	.194	.194	.277*	1	.191	.013	.193	.194	.519**	
	Sig. (2-tailed)		.066	.910	.012	.081	.083	.910	.000	.012	.081	.000	.012	.066	.910	.063	.081	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82		
x2.13	Pearson Correlation	1.000**	.097	.150	.113	.392**	.097	.191	.150	.113	.113	.150	.191	1	.097	.392**	.113	.566**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.384	.180	.314	.000	.384	.086	.180	.314	.314	.180	.086	.000	.384	.000	.314	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	
x2.14	Pearson Correlation	.097	1.000**	-.005	-.133	.096	1.000**	.013	-.005	-.133	-.133	-.005	.013	.097	1	.096	-.133	.349**	
	Sig. (2-tailed)		.384	.000	.961	.235	.390	.000	.910	.961	.235	.235	.961	.910	.384	.000	.390	.235	.001
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	
x2.15	Pearson Correlation	.392**	.096	.089	.043	1.000**	.096	.193	.089	.043	.043	.089	.193	.392**	.096	1	.043	.483**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.394	.427	.704	.000	.390	.083	.427	.704	.704	.427	.083	.000	.390	.000	.704	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	
x2.16	Pearson Correlation	.113	-.133	.193	1.000**	.043	-.133	.194	.193	1.000**	1.000**	.193	.194	.113	-.133	.043	1	.576**	
	Sig. (2-tailed)		.314	.235	.082	.000	.704	.235	.081	.082	.000	.082	.081	.314	.235	.704	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	
Independensi_X2	Pearson Correlation	.566**	.349**	.578*	.576**	.483**	.349**	.519**	.576*	.576*	.576*	.576**	.519**	.566**	.349**	.483**	.576**	1	
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y

		Correlations									
		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	KualitasAudit _Y
y.1	Pearson Correlation	1	1.000**	-.133	.043	.062	.043	-.133	.194	.062	.463**
	Sig. (2-tailed)		.000	.235	.704	.578	.704	.235	.081	.578	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
y.2	Pearson Correlation	1.000**	1	-.133	.043	.062	.043	-.133	.194	.062	.463**
	Sig. (2-tailed)	.000		.235	.704	.578	.704	.235	.081	.578	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
y.3	Pearson Correlation	-.133	-.133	1	.096	.005	.096	1.000**	.013	.005	.435**
	Sig. (2-tailed)	.235	.235	.390	.961	.390	.000	.910	.961	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
y.4	Pearson Correlation	.043	.043	.096	1	.159	1.000**	.096	.193	.159	.621**
	Sig. (2-tailed)	.704	.704	.390		.154	.000	.390	.083	.154	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
y.5	Pearson Correlation	.062	.062	.005	.159	1	.159	.005	-.007	1.000**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.578	.578	.961	.154		.154	.961	.949	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
y.6	Pearson Correlation	.043	.043	.096	1.000**	.159	1	.096	.193	.159	.621**
	Sig. (2-tailed)	.704	.704	.390	.000	.154		.390	.083	.154	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
y.7	Pearson Correlation	-.133	-.133	1.000**	.096	.005	.096	1	.013	.005	.435**
	Sig. (2-tailed)	.235	.235	.000	.390	.961	.390		.910	.961	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
y.8	Pearson Correlation	.194	.194	.013	.193	-.007	.193	.013	1	-.007	.379**
	Sig. (2-tailed)	.081	.081	.910	.083	.949	.083	.910		.949	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
y.9	Pearson Correlation	.062	.062	.005	.159	1.000**	.159	.005	-.007	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.578	.578	.961	.154	.000	.154	.961	.949		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
KualitasAudit_Y	Pearson Correlation	.463**	.463**	.435**	.621**	.550**	.621**	.435**	.379**	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	10

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	16

Y

Reliability Statistics

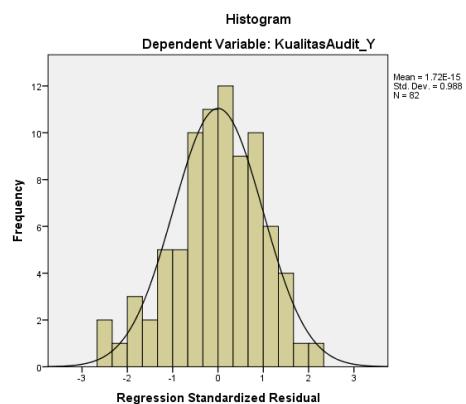
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	9

Uji normalitas

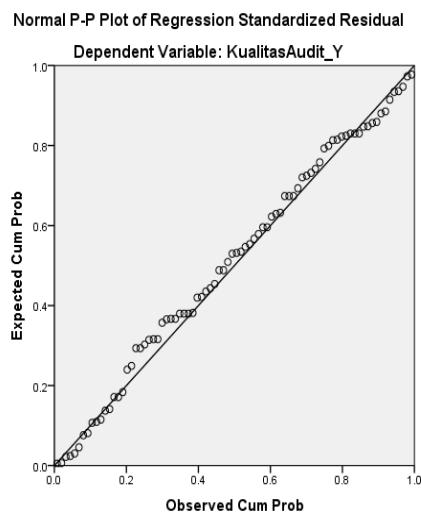
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.28475505
	Absolute	.072
Most Extreme Differences	Positive	.040
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.794

Grafik histogram



Grafik normalitas

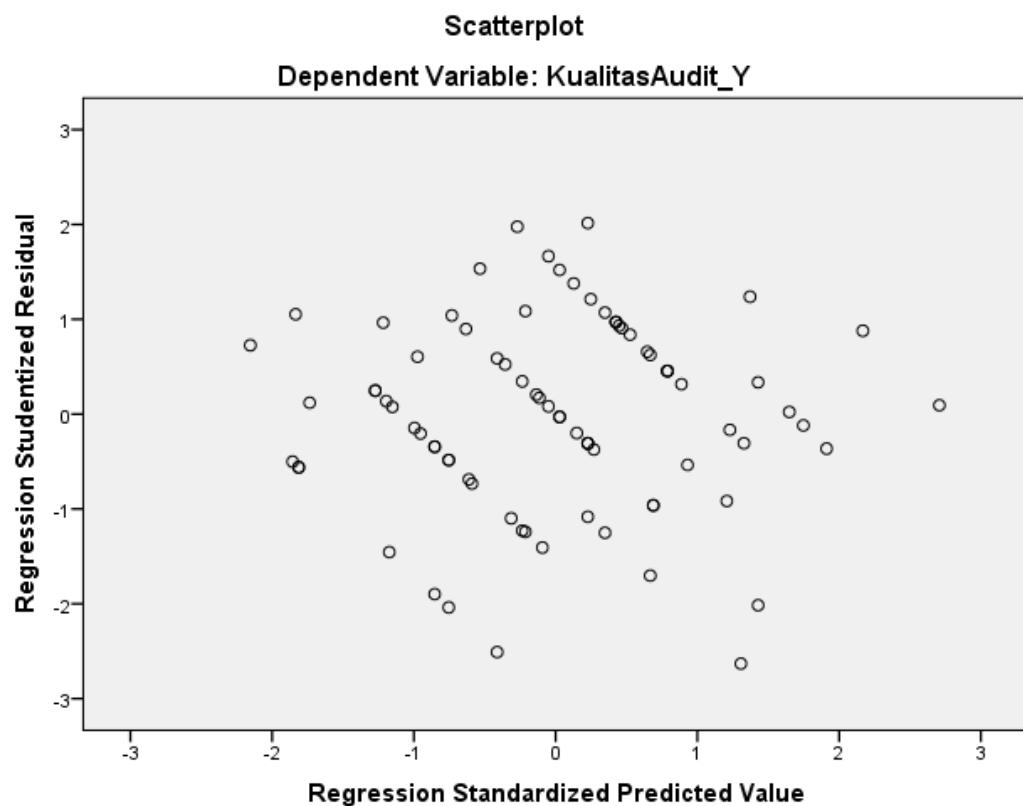


Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.166	3.206				
	Objektivitas_X1	.180	.064	.190	.2792	.007	.920
	Independensi_X2	.399	.037	.741	10.914	.000	.920

a. Dependent Variable: KualitasAudit_Y

Uji Heteroskedastisitas



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.656	1.301

a. Predictors: (Constant), Independensi_X2, Objektivitas_X1

b. Dependent Variable: KualitasAudit_Y

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.290	2	132.645	78.378	.000 ^b
	Residual	133.698	79	1.692		
	Total	398.988	81			

a. Dependent Variable: KualitasAudit_Y

b. Predictors: (Constant), Independensi_X2, Objektivitas_X1

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.166	3.206		1.299	.198
	Objektivitas_X1	.180	.064	.190	2.792	.007
	Independensi_X2	.399	.037	.741	10.914	.000

a. Dependent Variable: KualitasAudit_Y

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Nuzul A Onge
Nim	: E.11.16.056
Tempat, Tanggal Lahir	: Gorontalo, 05 Januari 1999
Agama	: Islam
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Angkatan	: 2016
Email	: nuzulaonge05@gmail.com
Alamat	: Jalan Jendral Katamso, Kel. Donggala Kec. Hulonthalangi

RIWAYAT PENDIDIKAN

A. Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar Negeri 41 Hulonthalangi (2004-2010)
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Gorontalo – Kota Gorontalo (2010-2013)
3. Sekolah Menengah Kejurusan Negeri 1 Gorontalo – Kota Gorontalo (2013-2016)
4. Tingkat Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo-Kota Gorontalo (2016-2020)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 1866/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019

Lampiran :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Talulobutu

di,-

Kab. Bone Bolango

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari. ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Gunawan Asama
NIM : P2116035
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agroteknologi
Lokasi Penelitian : DESA TALULOBUTU KECAMATAN TAPA KAB. BONE BOLANGO
Judul Penelitian : PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG MERAH (ALLIUM ASCALONICUM L) PADA BERBAGAI SISTEM PENGOLAHAN TANAH

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
INSPEKTORAT DAERAH

Jln. Jenderal Sudirman No. 79 Telp/Fax 0435-8524886 Kota Gorontalo
Email : inspektorat@gorontaloprov.go.id Email : inspektorat.gorontaloprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 700/Insp/ 77-c /VIII/2020

SHOT ON REDMI 7
ALL DAY CAMERA

Inspektor Provinsi Gorontalo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUZUL A. ONGE
NIM : E.11.16.056

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Ihsan Gorontalo

yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data secara kuantitatif melalui kuesioner dalam rangka penyusunan kripsi yang berjudul "Pengaruh objektivitas dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Gorontalo, 24 Agustus 2020

INSPEKTUR

SUKRIL GOBEL, SE., M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 196804221997031003

**UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**
 SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
 Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT PERNYATAAN

Setanda tangan di bawah ini:

1. Nama Sebagai	:	Dr. Arifin, SE., M.Si Pembimbing I
2. Nama Sebagai	:	Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak Pembimbing II

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	NUZUL A ONGE
NIM	:	E1116056
Program Studi	:	Akuntansi (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Objektivitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada inspektorat daerah provinsi gorontalo

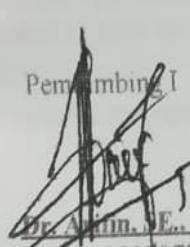
Setelah kami melakukan pengecekan kembali antara softcopy skripsi dari hasil pemeriksaan aplikasi Turnitin dengan hasil Similarity sebesar 28% oleh Tim Verifikasi Plagiasi di Pustikom dengan Skripsi Aslinya, isinya SAMA dan format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi.

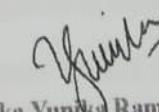
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.

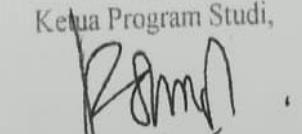
Gorontalo, Juli 2020

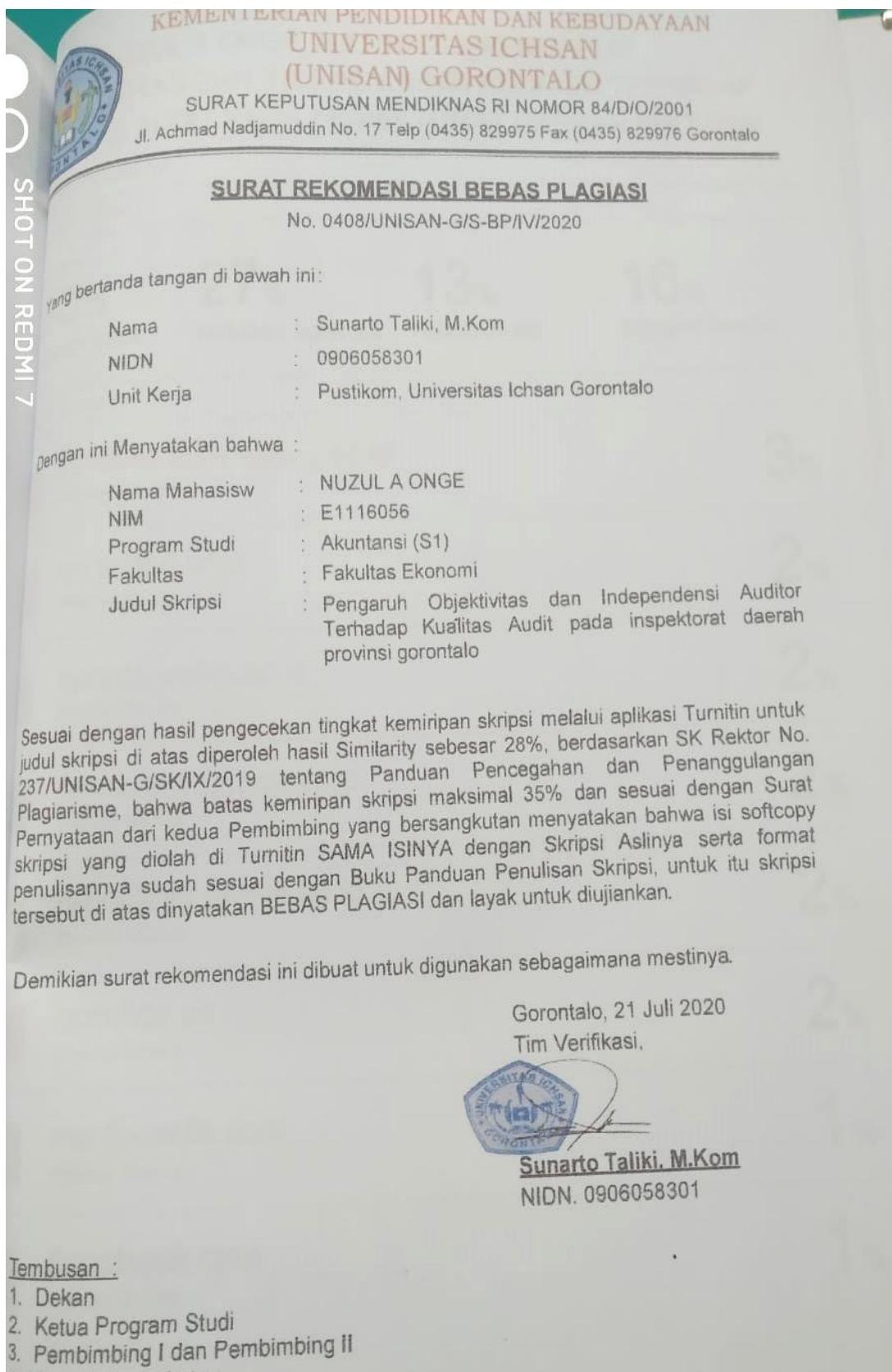
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Arifin, SE., M.Si
 NIDN. 0907077401


Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak
 NIDN. 0924069002

Mengetahui
 Ketua Program Studi,

Rahma Rizal, SE., M.Ak
 NIDN. 0914027902



Skripsi_NUZUL A ONGE_E.11.16.056_PENGARUH OBJEKTIVITAS DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI GORONTALO

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id	3%
2	es.scribd.com	2%
3	eprints.undip.ac.id	2%
4	repository.unpas.ac.id	2%
5	repository.unhas.ac.id	2%
6	docsslide.us	2%
7	media.neliti.com	1%
8	docobook.com	1%

9	docplayer.info Internet Source	1 %
10	eprints.uns.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1 %
12	www.bpk.go.id Internet Source	1 %
13	tekpoin.com Internet Source	1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
15	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	1 %
16	anhyfreedom.blogspot.com Internet Source	1 %
17	www.scribd.com Internet Source	1 %
18	jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
20	adrianpsp.blogspot.com	

<1 %

21 repositori.uin-alauddin.ac.id <1 %
Internet Source

22 Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Jakarta <1 %
Student Paper

23 Rabiatul Adwia Syah, Tri Oldy Rotinsulu, Debby
Ch. Rotinsulu. "PENGARUH
KOMPETENSI,INDEPENDENSI,INTEGRITAS,
DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS AUDIT
APARAT PENGAWAS INTERN PEMERINTAH
(APIP) INSPEKTORAT KOTA BITUNG DALAM
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH (Studi
Kasus Inspektorat) KOTA BITUNG", JURNAL
PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN
DAERAH, 2019 <1 %
Publication

24 eprints.stainkudus.ac.id <1 %
Internet Source

25 repository.uinsu.ac.id <1 %
Internet Source

26 budi-prayogi.blogspot.com <1 %
Internet Source

27 repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source

28	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
29	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
30	digilib.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
31	jurnal.usahidsolo.ac.id Internet Source	<1 %
32	core.ac.uk Internet Source	<1 %
33	adoc.tips Internet Source	<1 %
34	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
35	Eri Kurniawan. "Analisis Kualitas Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Ditinjau Dari Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi", REVITALISASI, 2020 Publication	<1 %
36	jipsi.fisip.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
	estupujianto.blogspot.com	

38

Internet Source

<1 %

39

repository.maranatha.edu

Internet Source

<1 %

40

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

41

Goodwill Jurnal. "Goodwill Vol. 6 No. 1 Juni 2015", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2015

Publication

<1 %

42

Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014

Publication

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 25 words

Exclude bibliography

On